

**Manajemen Strategi Program TBTQ Dalam Meningkatkan Ke  
mampuan Membaca Al-Qur'an Di SDN Kebonsari Kulon 3  
Probolinggo**

**Tesis**

**Diajukan Kepada**

**Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim**

**Malang Untuk Memenuhi Satu Persyaratan**

**Dalam Menyelesaikan Program Magister Manajemen Pendidikan Islam**



**Oleh :**

**Nurul Hidayah**

**210106220035**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**Manajemen Strategi Program TBTQ Dalam Meningkatkan  
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SDN Kebonsari Kulon 3  
Probolinggo**

**Tesis**

**Diajukan Kepada**

**Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim**

**Malang Untuk Memenuhi Satu Persyaratan**

**Dalam Menyelesaikan Program Magister Manajemen Pendidikan Islam**



**Oleh :**

**Nurul Hidayah**

**210106220035**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

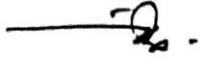
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Manajemen Stategi Program TBTQ Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo “ yang ditulis oleh Nurul Hidayah ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Pembimbing I



**Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag**  
NIP. 19670218 1997003 1 001

Pembimbing II



**Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd.**  
NIP. 19790202 200694 2 003

Malang, 24 Nopember 2023

Mengetahui,

Kaprodi Magister Manajemen Pendidikan Islam



**Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd**  
NIP. 19801001 200801 1 016

## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Manajemen Strategi Program TBTQ Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo “ yang ditulis oleh Nurul Hidayah ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji Proposal tesis pada tanggal 18 Desember 2023.

Dewan Penguji



**Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd**  
NIP. 19801001 200801 1 016

Penguji Utama



**Dr. H. Ahmad Nurul Kawakib, M.Pd**  
NIP. 19750731 200112 1 001

Ketua Sidang/Penguji



**Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag**  
NIP. 19670218 1997003 1 001

Pembimbing I/Penguji



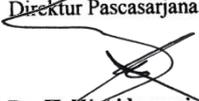
**Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd**  
NIP. 19790202 200694 2 003

Pembimbing II/Sekretaris

Malang, 18 Desember 2023

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana



**Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd**  
NIP. 19690303200003 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 210106220035  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Penelitian : Manajemen Program TBTQ  
Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran  
Di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip dan dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 08 Desember 2023

Hormat Kami,



Nurul Hidayah  
NIM. 210106220035



**PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**KOLAH DASAR NEGERI KEBONSARI KULON 3**  
Jl. KH Achmad Dahlan No. 110 Telp. (0335) 420397  
**KECAMATAN KANIGARAN – KOTA**  
**PROBOLINGGO**



Email: [sdnegerikebonsarikulon3@gmail.com](mailto:sdnegerikebonsarikulon3@gmail.com) Kode  
Pos: 67214

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/168/425.103.25/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **SITI RUSMI RAHAYU, S.Pd.**

NIP : 19681231 199403 2 038

Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk.I, IV/b

Jabatan : Kepala SDN Kebonsari Kulon 3

Menerangkan bahwa :

Nama : **NURUL HIDAYAH, S.Pd.I.**

NIM : 210106220035

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam di UIN Maliki  
Malang

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 01 November 2023 s/d 30 November 2023 di SDN Kebonsari Kulon 3 dalam rangka penyusunan tesis dengan judul:

**Manajemen Strategi TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan  
Membaca Al-Quran  
di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 01 Desember 2023

Kepala SDN Kebonsari Kulon 3



**SITI RUSMI RAHAYU, S.Pd.**

NIP. 19681231 199403 2 038

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah yang begitu mendalam kepada Allah SWT, dan sholawat dan salam yang selalu tersampaikan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, serta atas dukungan, bimbingan dan do'a dari kedua orang tua tercinta akhirnya tesis yang berjudul **“MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM TBTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN DI SDN KEBONSARI KULON 3 KOTA PROBOLINGGO”** ini diselesaikan dengan baik.

Dalam rangka menyelesaikan Program Magister Manajemen Pendidikan Islam maka tesis ini kami susun dengan penuh rasa tanggung jawab disertai ucapan terima kasih yang tidak terbatas kepada semua pihak dengan doa Jazakumullahu Khairati Wa Saadatit Duniya Wal Akhirah. Maka persembahkan tesis ini penulis sampaikan dengan tulus kepada.

1. Bapak Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. HM. Zainuddin. MA.
2. Bapak Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. Wahid Murni. M.Pd.
3. Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. M. Fahim Tharaba. M.Pd atas arahan serta bimbingan dalam studi ini.
4. Sekretaris Jurusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. Muhammad Amin Nur MA yang selalu menumbuhkan motivasi kepada penulisan tesis.
5. Dosen Pembimbing I, Dr. H. Isroqunnajah. M.Ag. atas tidak terbatasnya motivasi, bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
6. Dosen Pembimbing II, Dr. H. Indah Aminatuz Zuhriyah. M.Pd. atas perhatian yang sangat besar juga motivasi, bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas bimbingannya.

8. Seluruh Civitas Akademika yang sangat banyak meberikan petunjuk, arahan dan saran, semoga beriring berkah dan manfaat.
9. Keluarga Besar SDN Kebonsari Kulon 3, Bil Khusus Ibu Siti Rusmi Rahayu. S.Pd Selaku Kepala Sekolah.
10. Teman-teman seperjuangan, Mahasiswa Mahasiswi M.PI Genap 2021, program kerja sama STAI Al-Yasini Pasuruan Serta Almamater UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta semua pihak yang telah membantu memberikan kontribusi atas selesainya tesis ini.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	Fathah	ditulis	<i>A</i>
_____	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
_____	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>

فروض	ditulis	<i>furūd</i>
------	---------	--------------

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
------------	---------	----------------

الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>
----------	---------	------------------

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>Daftar Tabel</b> .....	xv
<b>Daftar Gambar</b> .....	xvi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	xviii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xix
<b>ABSTRAK</b> .....	xx
<b>ABSTRACT</b> .....	xxi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Konteks Penelitian</b> .....	1
<b>B. Fokus Penelitian</b> .....	7
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>E. Sitematika Pembahasan</b> .....	9
<b>BAB II</b> .....	11
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	11
<b>A. Kajian Pustaka dan Tinjauan Teori</b> .....	11
<b>1. Pengertian Manajemen</b> .....	11
<b>2. Pengertian Strategi Pembelajaran TBTQ</b> .....	18
<b>3. TBTQ dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an</b> .....	26
<b>B. Orisinalitas Penelitian</b> .....	33
<b>C. Definisi Istilah</b> .....	40
<b>D. Kerangka Berfikir</b> .....	41
<b>BAB III</b> .....	43

<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
<b>A. Metode Penelitian .....</b>	<b>43</b>
1. Metode dan desain Penelitian.....	43
2. Lokasi Penelitian .....	44
3. Kehadiran Peneliti.....	44
4. Data dan Sumber .....	45
5. Tehnik Pengumpulan Data.....	46
6. Teknik Analisis Data .....	48
7. Pengecekan Keabsahan Data .....	51
8. Tahap – Tahap Penelitian .....	52
<b>BAB IV .....</b>	<b>55</b>
<b>PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
<b>A. Gambaran Umum SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo .....</b>	<b>55</b>
1. Sejarah Berdirinya SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo.....	55
2. Jumlah Guru dan Siswa SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo.....	56
3. Identitas Sekolah .....	56
<b>B. Paparan Data dan Hasil Penelitian .....</b>	<b>56</b>
1. Latar belakang dilaksanakannya Program TBTQ di SDN Kebonsari kulon 3 Kota Probolinggo .....	57
2. Bentuk Manajemen strategi Program TBTQ di di SDN kebonsari kulon Probolinggo Perencanaan (Planing) Program TBTQ .....	57
3. Evaluasi Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an di SDN kebonsari kulon 3 Kota Probolinggo .....	72
<b>BAB V.....</b>	<b>76</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>76</b>
<b>A. Pembahasan.....</b>	<b>76</b>
1. Latar Belakang diadakannya Program TBTQ di SDN Kebonsai kulon 3 Kota Probolinggo. ....	76
2. Manajemen Strategi Program TBTQ dalam meningkatkan Bacaan Al-Qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo.....	77
3. Probolinggo strategi yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran. ....	78
4. Langkah langkah strategi pembelajaran TBTQ .....	80
5. Evaluasi Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an di SDN kebonsari kulon 3 Kota Probolinggo .....	82
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>85</b>

1. Alasan Terbentuknya Kegiatan TBTQ di SDN Kebonsari Kulon .....	85
2. Manajemen Strategi Program TBTQ dalam meningkatkan Membaca Al-Qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo.....	85
3. Probolinggo serta menentukan waktu dan jadwal pelaksanaan suatu kegiatan. ....	88
<b>BAB VI.....</b>	<b>98</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>98</b>
<b>1. Latar Belakang diadakannya Program TBTQ di SDN Kebonsari kulon 3 Kota Probolinggo .....</b>	<b>98</b>
<b>a.Capaian Perkembangan Siswa/i Pada Program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo .....</b>	<b>102</b>
<b>b. Solusi dari Hambatan dan Kendala pada Program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo .....</b>	<b>103</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>104</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>Lampiran-Lampiran.....</b>	<b>110</b>

### **Daftar Tabel**

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	38
Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Siswa SDN Kebunsari Kulon 3 Probolinggo.....	56
Tabel 4.2 Identitas Sekolah SDN Kebunsari Kulon 3 Probolinggo.....	56
Tabel 4.3 Pembagian Waktu Program TBTQ .....	60
Tabel 4.4 Kelas Internal .....	61
Tabel 4.5 Kelas Pengembangan .....	61
Tabel 4.6 Kelas Kerjasama .....	62
Tabel 4.8 Evaluasi Program TBTQ Kelas Internal, Kelas Pengembangan, Kelas Internal .....	73
Tabel 4.9 Rencana Program Harian .....	82
Tabel 4.10 Prestasi Siswa Pada Bidang Tilawah Qur'an Periode Tahun 2020-2023 .....	83

## **Daftar Gambar**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	41
Gambar 2.1 Struktur Organisasi TBTQ di SDN Kebunsari Kulon 3 Probolinggo .....	64

## **Daftar Lampiran**

## HALAMAN MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Khoirukum man Ta'allamal qurana wa allamahu

Artinya: “Sebaik baik dari Kalian adalah yang Mengajarkan Alquran dan Mengajarkannya.”

(HR.Bukhori)

## **PERSEMBAHAN**

### **Kedua orang tua**

Bapak Almarhum H. M Irfan dan Ibu Hj. Khotimah, Suami dan anak-anakku,  
Imam Sholihin dan Ayin.

Terima kasih atas kasih sayang kalian do'a dan dukungan selama ini

## ABSTRAK

**Nurul Hidayah, 2023.** Manajemen Strategi Program TBTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (I) Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag. (II) Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.P

---

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dari fakta sebuah kegiatan di Sekolah Dasar, yaitu SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo yang bukan merupakan Sekolah berbasis agama namun menerapkan Program TBTQ sebagai bentuk upaya menghidupkan budaya islami di dalam lembaganya. penerapan Manajemen Strategi Program TBTQ dalam meningkatkan membaca al-qur'an. Siswa/siswi di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo yang meliputi latar belakang inisiasi kegiatan, Manajemen Strategi program TBTQ dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an, serta evaluasi sebagai refleksi capaian perkembangan siswa/siswinya. Untuk menggali data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, menggunakan metode kualitatif, dengan memilih Studi kasus sebagai rancangan pendekatan.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu adanya informasi bentuk penerapan manajemen strategi program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/siswi di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Program TBTQ Sebenarnya merupakan salah satu program yang baru diterapkan dan bersifat wajib untuk seluruh siswa/siswi di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada siswa/siswi untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an. Program ini mendapatkan dukungan dari kepala sekolah dan juga wali murid SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. ini menunjukkan bahwa Manajemen Strategi TBTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/siswi sangat dibutuhkan terutama pada tingkat dasar, karena pada praktiknya layanan TBTQ masih belum fokus menjangkau kebutuhan belajar alquran para siswa dan kurang menyeluruh.

Hal ini terlihat dari belum adanya kebijakan dalam metode TBTQ yang harus diterapkan yang sesuai bagi seluruh siswa/siswi. Sedangkan bagi siswa/siswi berpotensi yang mempelajari Al-Qur'an, sebagian berhasil meningkat karena dipengaruhi oleh kegiatan sekolah yang rutin membaca Al-Qur'an.

**Kata Kunci: Manajemen, Strategi Program TBTQ, Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

## ABSTRACT

Nurul Hidayah, 2023. Strategic Management of the TBTQ Program in Improving Al-Qur'an Reading Ability at SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Thesis, Postgraduate Islamic Education Management Study Program, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (I) Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag. (II) Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.P

---

This research aims to dig up information from the facts of an activity at an elementary school, namely SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, which is not a religion-based school but implements the TBTQ program as a form of effort to revive Islamic culture within the institution. implementation of the TBTQ Program Management Strategy in improving reading of the Koran. Students at SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo which includes background on the initiation of activities, Strategic Management of the TBTQ program in improving reading of the Al-Qur'an, as well as evaluation as a reflection of the student's developmental achievements. To explore data using observation, interviews and documentation, using qualitative methods, choosing a case study as the approach design.

The results found in this research are information on the form of implementing strategic management of the TBTQ program in improving students' ability to read the Al-Qur'an at SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. The TBTQ program is actually one of the newly implemented programs and is mandatory for all students /students at SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo which aims to provide services to students to improve their ability to read the Koran. This program received support from the school principal and also the parents of SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. This shows that TBTQ Strategy Management in improving students' ability to read the Al-Qur'an is really needed, especially at the elementary level, because in practice TBTQ services are still not focused reach the students' Koran learning needs and are less comprehensive.

This can be seen from the absence of a policy regarding the TBTQ method that must be implemented that is suitable for all students. Meanwhile, for potential students who study the Al-Qur'an, some have succeeded in improving because they were influenced by school activities that routinely read the Al-Qur'an.

***Keywords: Management, TBTQ Program Strategy, Ability to Read Al-Qur'an***

## خلاصة

نور الهداية ألفتان و اثنتان و ثلاثة. إدارة استراتيجية برنامج القراءة والكتابة الكامل للقرآن في تحسين القدرة على قراءة القرآن في مدرسة كيبونساري كولون تيغا بروبولينغو الابتدائية الحكومية. أطروحة، برنامج الدراسات العليا لإدارة التربية الإسلامية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج المشرف (أنا) د. الحج. إسرو قناجة، ماجستير الدين. (الثاني) د. إنده أميناتوز زهرة، عضو البرلمان

يهدف هذا البحث إلى استخراج معلومات من وقائع نشاط في مدرسة ابتدائية، وهي مدرسة كيبونساري كولون تيغا بروبولينغو الابتدائية الحكومية، وهي ليست مدرسة قائمة على الدين ولكنها تطبق برنامج القرآن الكريم للقراءة والكتابة بشكل كامل. شكل من أشكال الجهد لإحياء الثقافة الإسلامية داخل مؤسساتها. تنفيذ إدارة إستراتيجية برنامج قراءة وكتابة القرآن الكريم الكامل في تحسين قراءة القرآن الكريم. الطلاب في مدرسة كيبونساري كولون تيغا الابتدائية الحكومية، بروبولينغو، والتي تتضمن خلفية لبدء الأنشطة، وإدارة استراتيجية برنامج قراءة وكتابة القرآن الكريم بالكامل في تحسين قراءة القرآن، بالإضافة إلى التقييم كنأمل من إنجازات الطلاب التنموية. لاستكشاف البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والوثائق، وذلك باستخدام الأساليب النوعية، واختيار دراسة الحالة كتصميم النهج

النتائج التي توصل إليها هذا البحث هي معلومات عن شكل تنفيذ الإدارة الإستراتيجية لبرنامج القرآن الكريم قراءة وكتابة كاملة في تحسين قدرة قراءة القرآن الكريم لدى الطلاب في مدرسة كيبونساري كولون تيغا بروبولينغو الابتدائية الحكومية. - برنامج القرآن الكامل للقراءة والكتابة هو في الواقع أحد البرامج التي تم مدرسة كيبونساري الابتدائية الحكومية، كولون تيغا تنفيذها للتو وهو إلزامي لجميع الطلاب في مدرسة الحكومية الابتدائية والتي تهدف إلى تقديم الخدمات للطلاب لتحسين قدرتهم على قراءة القرآن . حصل هذا البرنامج على دعم من مدير مدرسة كيبونساري كولون تيغا الابتدائية الحكومية، بروبولينغو، وكذلك من أولياء الأمور، وهذا يدل على أن الإدارة الإستراتيجية لقراءة وكتابة القرآن بالكامل تعمل على تحسين قدرة الطلاب على قراءة القرآن الكريم. هناك حاجة ماسة إلى "القرآن الكريم"، خاصة في المرحلة الابتدائية. لأنه في الممارسة العملية، لا تزال خدمة قراءة وكتابة القرآن الكريم كاملة غير تركز على تلبية احتياجات تعلم القرآن للطلاب وليست شاملة بما فيه الكفاية

ويمكن ملاحظة ذلك من خلال عدم وجود سياسة تتعلق بطريقة القراءة والكتابة الكاملة للقرآن والتي يجب تنفيذها ومناسبة لجميع الطلاب. وفي الوقت نفسه، بالنسبة للطلاب المحتملين الذين يدرسون القرآن، نجح بعضهم في التحسن لأنهم تأثروا بالأنشطة المدرسية التي تقرأ القرآن بشكل روتيني

**الكلمات المفتاحية:** إدارة، استراتيجية البرنامج، إكمال قراءة وكتابة القرآن، القدرة على قراءة القرآن

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Al-qur'an merupakan salah satu kitab Allah yang keempat serta penyempurnaan dalam kalam-kalam sebelumnya. Huruf hijaiyah merupakan penulisan yang digunakan dalam Al-qur'an. Rasulullah SAW dipilih oleh Allah SWT sebagai nabi yang diamanahi wahyu berupa Al-qur'an untuk diamalkan kepada ummatnya. Al-qur'an diturunkan oleh Allah SWT lewat perantara yaitu kepada malaikat Jibril. Selain itu sebagai kalam penyempurna sebelumnya, al-qur'an juga menjadi pedoman hidup bagi manusia. Ayat-ayat Al-qur'an yang pertama yaitu berbunyi IQRA' yang memiliki arti bacalah. Dalam hal ini Allah SWT mengisyaratkan kepada para hambanya untuk selalu membaca (belajar) dimanapun dengan membaca maka pengetahuan kita akan selalu bertambah. Al-qur'an juga sebagai penjawab semua permasalahan dari zaman ke zaman.

Sebagai bangsa yang mayoritas penduduknya beragam muslim, maka tidak heran jika banyak lantunan Al-qur'an yang sering kita dengar dimana-mana. Membaca Al-qur'an merupakan suatu pahala bagi seseorang muslim. Apalagi pada saat bulan Ramadhan tiba, pahalanya juga dilipat gandakan setiap satu hurufnya. Begitu nikmatnya jika ditakdirkan menjadi seseorang muslim yang membisa membaca Al-qur'an.

Dalam memperdalam agama islam, kemampuan baca tulis Al-qur'an atau sering kita sebut dengan kemampuan BTQ yang merupakan tahap awal yang harus ditempuh. Pada tahapan ini, berhasil atau tidaknya menjadi tolak ukur di

dalam cara mempelajari cabang-cabang ilmu yang lebih luas. maka dari itu, pada tingkatan dasar seharusnya diadakan dengan pembelajaran menggunakan program BTQ (Baca Tulis Al-qur'an). Perlu kita ingat bahwa mempelajari Al-qur'an merupakan hal yang sangat penting, oleh karena itu sudah seharusnya pembelajaran membaca Al-qur'an serta tulis Al-qur'an diajarkan kepada siswa/siswi muslim pada semua jenjang pendidikan. Serta bahkan sekolah yang melatarbelakangi agama islam beserta siswa/siswi yang beragama, harus menerapkannya pada peserta siswa/siswi muslim.

Pada dasarnya pengajaran menulis dan membaca Al-Quran tidak bisa disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis abjad di sekolah. Alasannya kenapa karena Memang benar, anak-anak belajar huruf dan kata yang tidak mereka pahami dalam pelajaran Al-Quran. Bahasa yang digunakan di dalam Al-qur'an yaitu bahasa arab, yang mana bahasa itu bukanlah bahasa keseharian mereka, sehingga mempersulit dalam mempelajari serta memahami. Maka keilmuan di khawatirkan dalam pembacaan serta pengucapannya tidak sesuai dengan makharijul huruf.<sup>1</sup>

Banyak siswa/siswi yang kurang dalam hal mengetahui huruf hijaiyah, kurang benarnya dalam membaca makharijul huruf, serta kakunya siswa dalam menulis huruf bahasa arab khususnya huruf hijaiyah merupakan masalah yang ada di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Dalam hal ini motivasi juga kurang dimiliki oleh siswa/siswi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang

---

<sup>1</sup> Wachidah Toyibatun Nisa, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, Mohammad Afifulloh. *“Implementasi Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) Plus Dalam Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar”* 5 (2023): 1–10.

menyebabkan adanya kesenjangan diantara siswa/siswi. Kurangnya akhlaq para siswa juga menyebabkan kecemasan para guru di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Oleh sebab itu, dikarenakan adanya problem yang telah terjadi, sangat penting sekali bagi para guru sebagai pemecah problem tersebut, dikarenakan dari sisi lain para guru adalah seseorang yang sudah diberi wewenang, tugas dan tanggung jawab di dalam pelaksanaan operasional pengajaran dan pendidikan. Dalam hal ini diperlukan kesadaran dari pengelola sekolah, mengingat begitu pentingnya bagi siswa/siswi kemampuan membaca Al-qur'an, misalnya pemberian bimbingan khusus kepada siswa/siswi dalam hal menguasai ilmu membaca serta menulis Al-qur'an, dikarenakan akan mempengaruhi terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-qur'an serta pengamalan ajaran islam yang dianutnya.<sup>2</sup>

Manajemen sekolah juga merupakan istilah untuk program yang dibuat oleh satu orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga. Program adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi. Program tersebut meliputi tujuan, sasaran, isi, jenis, waktu, peralatan, alat, biaya dan pelaksanaan organisasi.<sup>3</sup> Semua umat Islam wajib mempelajari Al-Qur'an, namun membacanya adalah salah satu langkah awal untuk mempelajari isinya dan

---

<sup>2</sup> Afifulloh, Mohammad, and Muhammad Sulistiono. "Penguatan Literasi Digital Melalui Pembuatan Media Pembelajaran Audio Visual." *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7, no. 2 (2023): 211–16. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i2.5346>.

<sup>3</sup> Ki Fudyartanta, *Psikologi Kepribadian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, hal. 10.

mengamalkannya. Semakin banyak orang ingin belajar menghafal Al-Quran, semakin banyak pula pemikiran mereka tentang cara membacanya.<sup>4</sup>

Membaca Al-Quran setiap saat sangatlah penting khususnya bagi siswa/siswi SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Karena mereka tidak mengikuti kaidah tajwid yang benar, siswa sekolah dasar kesulitan membaca Al-Quran. Hal ini senada dengan tulisan Hariyandi, diaman banyak saswa/siswi yang belum memahami apa yang diajarkan dalam Al-Quran. Siswa kesulitan membaca Al-Quran karena tidak memahami bacaan dasar, dan cepat bosan karena tidak menyenangkan.<sup>5</sup>

Karena Al-Quran sangat penting bagi kehidupan manusia, seseorang harus mulai mempelajarinya sejak masa kanak-kanak. Dimana data tersebut digunakan oleh orang tua dan sekolah sebagai lembaga pendidikan terutama untuk pembentukan karakter. Forum-forum pendidikan khususnya yang berkaitan dengan Al-Quran mempunyai permasalahan dengan salah satu lulusannya yang tidak mampu membaca Al-Quran dengan baik. Sedangkan siswa yang putus sekolah pun bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar jika berkonsentrasi pada proses belajar membaca. Semua aspek kehidupan sehari-hari bergantung pada pemahaman bacaan.

Banyak siswa dan sekolah negeri di Probolinggo yang tidak mampu membaca Al-Quran. karena mereka dianggap tidak layak melanjutkan studi setelah

---

<sup>4</sup> Sebtia Rizki Nur Afni dan Diah Handayani, “*Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur`an Dengan Metode Yanbu`a Di TPQ Nurul Ummah Kepuharjo Malang,*” dalam Jurnal Abdimas Indonesian Journal, Vol. 2 No. 1 Tahun 2022, hal. 41.

<sup>5</sup> Ahmad Hariandi, “*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur`an Siswa Di Sdit Aulia Batanghari,*” dalam Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol. 4 No. 1 Tahun 2019, hal. 10-21.

menyelesaikan sekolah kejuruan atau sederajat. Kini pelajar juga lebih memilih menggunakan software. Oleh karena itu, sekolah harus memiliki program khusus untuk membantu siswa membaca Al-Quran secara menyeluruh. Contohnya adalah acara Tahsin dan Tajwid yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca Al-Quran.<sup>6</sup>

Sekolah menengah dan kejuruan berbeda dengan sekolah dasar, sehingga SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo berharap dapat menghidupkan kembali kebiasaan mengaji sepulang sekolah. Tidak ada dampak negatif televisi pada media elektronik, program TBTQ tersedia terlebih dahulu. SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo menawarkan program pengajian yang wajib disaksikan. Wakil Direktur Kemahasiswaan SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo mengatakan salah satu tujuan program TBTQ adalah menghidupkan kembali kebiasaan mengaji dan meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa. sebagai warga probolinggo dengan kekhasan pendalungan islami yang kental dengan nuansa religius dibawah Kepemimpinan seorang walikota yang notabene adalah habaib yaitu Habib Dr. Hadi Zainal Abidin Al Habsyi.,M.M.,M.HP.

SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo menjadi salah satu Sekolah Dasar yang berminat pada pembelajaran Al-Qur'an setelah dikeluarkannya kebijakan TBTQ di sekolah menengah oleh kementrian agama kota probolinggo. Karena program ini unik, baik guru maupun masyarakat SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo harus mendukung dan mengapresiasinya. Ini karena SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo adalah sekolah Sekolah Dasar yang bersifat publik.

---

<sup>6</sup> Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2019, hal. 20.

Akan tetapi permasalahan yang muncul dalam kegiatan TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo adalah masih terbatasnya layanan bimbingan. Penulis menyatakan bahwa program TBTQ Al-Qur'an memerlukan seorang manajer dan peran seorang manajer dalam suatu organisasi adalah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi, secara efisien dan efektif. Sebagai bagian dari visi dan misinya dalam menyelenggarakan pendidikan agama, SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo menawarkan program pengajian yang merupakan program wajib. Menurut Wakil Direktur Kemahasiswaan SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, salah satu tujuan program TBTQ adalah menghidupkan kembali kebiasaan mengaji.

Dalam mewujudkan upaya peningkatan TBTQ di SDN Kebonsari kulon 3 lahir ide ide dalam memudahkan siswa untuk mempelajari Alquran, yaitu dengan mengikuti tata laksana metode Yanbua kudus dan metode Sorogan, metode Yanbua adalah Thoriqoh membaca Alquran dari Kh.Arwani Kudus, Jawa Tengah, dan Metode sorogan sebagai metode bagi para siswa untuk menunggu giliran untuk berguru dan bertatap muka satu persatu. Metode membaca Al-Quran sangatlah penting; tingkat keberhasilan dapat diukur dengan cara ini. Namun metode yang digunakan tidak selalu memenuhi kebutuhan siswa karena situasinya terkadang berbeda.

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitaian tentang TBTQ, untuk mengetahui kondisi kemampuan siswa ,satu dengan yang lain dalam membaca Al-Qur'an Dengan demikian, penulis ingin menjadikan SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo sebagai tempat penelitian dengan judul "**Manajemen Strategi**

## **Program TBTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo''**

### **B. Fokus Penelitian**

Beberapa sub-penelitian dapat dipaparkan setelah pemaparan latar belakang tersebut, yaitu:

1. Apa alasan yang melatar belakangi adanya program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo?
2. Bagaimana manajemen strategi program TBTQ dalam upaya peningkatan kemampuan membaca al-qur'an di Sekolah dasar Negeri Kebonsari Kulon 3 Probolinggo?
3. Bagaimana evaluasi dengan adanya program pelaksanaan TBTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui alasan alasan yang melatar belakangi dengan adanya program TBTQ dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo.
2. Untuk mengetahui manajemen strategi program program TBTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo.

3. Untuk mengetahui evaluasi dengan adanya program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini akan diuraikan menjadi dua bagian, yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Tujuan penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan pengelolaan Program TBTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Dengan demikian peneliti berharap dapat meningkatkan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo agar siswanya tidak hanya menjadi cerdas namun juga berguna bagi masyarakat dan negara, apalagi pada akhirnya berakhlak mulia.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Akademik

Untuk pihak akademik, diharapkan penelitian ini bisa menjadi koleksi kepustakaan dan selain itu juga bisa digunakan untuk acuan penelitian-penelitian kembali.

###### b. Bagi pemerintah atau pemangku kepentingan terkait

Dalam rangka membantu pemerintah atau pihak terkait untuk melakukan pendidikan karakter dan berakhlak baik pada siswa, maka pengurus program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo memberikan bantuan khususnya dan kepada masyarakat kota Probolinggo secara keseluruhan..

### c. Penelitian Lanjutan

Penelitian-penelitian tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya. Selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian terkait praktik pengelolaan TBTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo.

## **E. Sitematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini berisikan pemaparan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori . Pada bab ini bab kedua, peneliti menyajikan landasan teori penelitian, kajian pustaka (penelitian terdahulu), penjelasan pada landasan teori penelitian, peneliti memaparkan penjelsan tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian. Pada kajian pustaka, peneliti menguraikan kajian terdahulu yang relevan dengan model tesis ini. Selanjutnya, peneliti memaparkan tentang kerangka pemikiran pada penelitian ini.

Bab ketiga adalah metode penelitian. bab ini, peneliti memaparkan bagian-bagian dari metode penelitian yang terdiri dari: pendekatan penelitian. jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data & asal data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan & tahapan-

tahapan penelitian.

Bab keempat paparan data dan hasil penelitian adalah hasil analisis data serta pembahasan. Bab ini berisi tentang gambaran Umum letak sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, struktur organisasi SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, visi, misi dan tujuan SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Bentuk manajemen program TBTQ, strategi TBTQ dengan metode TBTQ yang tepat , juga evaluasi yang mengkristalisasikan capaian perkembangan siswa/siswi,juga hambatan dalam penerapan program TBTQ,.

Bab kelima adalah pembahasan yaitu pembahasan hasil penelitian yang berisi pembahasan hasil penelitian serta analisa fakta di lapangan yaitu SDN kebonsari Kulon 3 kota Probolinggo .

bab keenam ini mempunyai cakupan meliputi kesimpulan dari hasil analisis penelitian, implikasi, keterbatasan dan saran-saran untuk pihak terkait.

.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka dan Tinjauan Teori**

Peneliti mencari informasi dari penelitian terdahulu sebagai acuan untuk membandingkan penelitian baik dari kelebihan maupun kekurangannya. Mereka juga mencari informasi tentang teori-teori terkait dengan menggunakan judul jurnal ilmiah.

#### **1. Pengertian Manajemen**

##### **a) Hakikat Manajemen**

Salah satu sabda dan pedoman hidup yang Allah SWT berikan kepada Nabi Muhammad SAW adalah Kitab Allah SWT. Pedoman ini berlaku untuk semua orang. Salah satu karya Al-Qur'an paling awal yaitu *Fiddhu wal-akhirah*, menggambarannya sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan dan membangun kehidupan manusia. Kitab suci ini menunjukkan peran penting manusia dalam bidang keislaman dan pendidikan, terutama manajemen.<sup>7</sup>

Kata “manajemen” berasal dari bahasa Perancis Kuno yang berarti “seni mengatur dan mencapai”. Manajemen juga mengacu pada proses perencanaan, koordinasi, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Teori James A.F. Stoner mengatakan

---

<sup>7</sup> Annisa Syafitri dan Hade Afriansyah, “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan,” dalam Jurnal Adaara, Vol. 10 No. 2 Tahun 2019, hal. 147-153.

bahwa Perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan proses yang efektif dan efisien merupakan bagian dari manajemen, sebagaimana dikutip oleh Beni Ahmad Saebani dan Koko Komaruddin dalam bukunya.<sup>8</sup> Dengan kata lain, manajemen dapat didefinisikan sebagai kegiatan mengatur orang lain untuk mencapai tujuan.

Teori Robbins & Coulter mendefinisikan Manajemen sebagai pengkoordinasian dan pengawasan terhadap proses kerja lainnya agar terlaksana secara efisien dan efektif. Efisiensi berarti melakukan hal yang benar, yaitu melakukan pekerjaan yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya.<sup>9</sup> Namun menurut teori Hery, manajemen juga mencakup kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi dan melaksanakannya secara efektif dan efisien.

Manajemen adalah suatu alat yang memungkinkan tercapainya tujuan tertentu dengan pendekatan segala sesuatu secara sistematis, terencana dan sesuai kaidah ilmiah.<sup>10</sup> Di bawah ini adalah beberapa pengertian manajemen yang diberikan oleh para ahli:

- a. Teori G. R. Terry mengartikan manajemen sebagai suatu proses khusus yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan untuk memilih dan mencapai tujuan yang dipengaruhi oleh penggunaan manusia, manusia dan sumber daya

---

<sup>8</sup> Beni Ahmad Saebani dan Koko Komaruddin, *Filsafat Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2016, hal. 57.

<sup>9</sup> Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen*, Jakarta: Alih Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P, Erlangga, 2016, hal. 8.

<sup>10</sup> Usep Setiawan, *et. al. Manajemen Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022, hal. 36.

lainnya.<sup>11</sup>

- b. Menurut Handoko, Stoner mengatakan manajer bertanggung jawab merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi upaya anggota tim, serta menggunakan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan tertinggi ditentukan dalam anggaran dasar asosiasi.<sup>12</sup>
- c. Teori M. Manurang menyatakan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengarahkan dan mengarahkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup>
- d. Teori Henry Fayol mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengelola untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>14</sup>
- e. Teori Hasibuan yang dikemukakan oleh Horold Koontz dan Cyril O'Donnell menyatakan bahwa manajemen adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan usaha orang lain. Perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, kepemimpinan, pengelolaan, dan lain-lain adalah tugas para manajer.<sup>15</sup>
- f. Menurut Sahartian dalam Husnul Yaqin, manajemen terdiri dari dua kegiatan yaitu berpikir dan bertindak. Contoh kedua kegiatan tersebut

---

<sup>11</sup> George R. Terry, Manajemen Sumber daya Manusia, Bandung: CV. Alfabeta, 2018, hal. 12.

<sup>12</sup> Tarsisius Hani Handoko, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung: Pustaka Setia, 2015, hal.7-8

<sup>13</sup> Marihot Manullang, Dasar-dasar Manajemen, Jakarta : Ghalia Indonesia. 2018, hal. 17.

<sup>14</sup> Maria Ulfa, "Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli dan Prinsip-Prinsipnya," dalam <https://tirto.id/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli-dan-prinsip-prinsipnyagnS6>. Diakses pada 19 Januari 2022.

<sup>15</sup> Malayu S. P. Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif, Yogyakarta: Gadjah Mada Universitu Press, 2017, hal. 3.

adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pemantauan dan evaluasi.<sup>16</sup>

## **b) Fungsi Manajemen**

Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian merupakan empat unsur umum pembentuk fungsi manajemen, menurut Amirullah. Untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, manajemen dimulai dengan menentukan masa depan organisasi, menciptakan kegiatan, mendorong kerja sama tim, dan memantau bagaimana tujuan dicapai.<sup>17</sup>

Manajer selalu menggunakan fungsi manajemen untuk mencapai tujuannya. Di bawah ini Anda akan menemukan fungsi administratif:

- a. Implementasi dan evaluasi strategi yang dibuat.
- b. Mengevaluasi prestasi kerja dan melakukan penyesuaian dan koreksi jika penerapan strategi tidak mencapai tujuan.
- c. terus memperbaiki strategi yang dibuat dengan mempertimbangkan perubahan dalam lingkungan luar.
- d. evaluasi terus menerus lingkungan internal dan eksternal.
- e. Selalu mengembangkan produk baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>18</sup>

Menurut George R. Terry, manajer mencapai tujuan mereka melalui upaya

---

<sup>16</sup> Husnul Yaqin, *Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2011, hal. 3.

<sup>17</sup> Amirullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015, hal. 8.

<sup>18</sup> Fridiyanto, *Manajemen Strategi: Konsep Bisnis bagi Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: CV. Literasi Nusantara Aabadi, 2019, hal. 31.

orang lain.<sup>19</sup> Dengan kata lain, manajemen mempunyai peranan yang sangat strategis dalam mengefektifkan proses bisnis.

Merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengelola adalah empat fase proses manajemen yang baik yang dikenal dengan POAC. Keempat fase tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>20</sup>

### c) Manfaat Manajemen

Lebih lanjut, manajemen sekolah juga diartikan sebagai serangkaian tindakan atau proses yang bertujuan untuk mencapai tujuan sekolah tertentu. Manajemen juga dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan yang memanfaatkan seluruh aspek manusia dan nonmanusia sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan..<sup>21</sup> Perkembangan organisasi didorong oleh manajemen, antara lain:

- a. Mencapai tujuan organisasi secara langsung dan tidak langsung.
- b. Jaga agar tujuan tetap seimbang
- c. Kehadiran manajemen membantu mencapai tujuan, mencapai efisiensi dan menyeimbangkan berbagai tujuan..

Mary Parker Follett menggambarkan manajemen sebagai seni meyakinkan orang lain untuk melakukan sesuatu. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab manajer adalah mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai

---

<sup>19</sup> Zaedun Na'im, et.al., *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, 2021, hal. 265.

<sup>20</sup> Asnil Aidah Ritonga, et.al., "*Fungsi Manajemen Pendidikan Islam*," dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 3 Tahun 2021, hal. 1609.

<sup>21</sup> Irwan Fathurrochman, et.al. "*Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif*," dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2022, hal. 1365.

tujuan organisasi. Manajemen adalah proses berkolaborasi dengan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Karena manajemen adalah ilmu yang luas, kita dapat memahaminya dalam kaitannya dengan bidang lain.<sup>22</sup> Husaini Usman mengatakan manajemen pendidikan mempunyai banyak manfaat, antara lain:

- a. Tempat belajar dan sukses yang aktif, inovatif, efektif, menyenangkan dan bermakna (PACKEM).
- b. Menyadari bahwa peserta didik secara aktif mengembangkan kecerdasan, budi pekerti, kekuatan spiritual, pengendalian diri, keluhuran budi pekerti, dan kemampuan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya.
- c. Kompetensi Energi Pendidikan (Manajemen Dukungan Kompetensi Energi Pendidikan) telah tercapai satu dari lima (lima) kompetensi.
- d. Mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.
- e. Para profesional pendidikan secara teoritis siap untuk menggunakan proses dan tugas manajemen pendidikan untuk mendukung pekerjaan mereka sebagai manajer atau konsultan manajemen pendidikan.
- f. Untuk menyelesaikan permasalahan kualitas pendidikan, 80% kasus kualitas berhubungan dengan regulator.
- g. Program pendidikan yang adil, bermutu, lengkap dan bertanggung jawab.
- h. Memperkuat citra positif pendidikan

---

<sup>22</sup> Endang Sugiarti, et.al., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bekasi: PT. Dawangga Energi Internasional, 2022, hal. 1.

Untuk mencapai tujuan organisasi, ada manajemen pendidikan. Menurut Mulyasa, manajemen pendidikan merupakan upaya kolaboratif untuk meningkatkan penguasaan teknologi dan meningkatkan mutu dan pemerataan pendidikan.<sup>23</sup>

Peneliti menyimpulkan dari pembahasan sebelumnya bahwa manajemen yang baik membantu menciptakan strategi yang lebih baik, menggunakan pendekatan pilihan yang lebih sistematis dan logis, daripada dokumentasi dan pengambilan keputusan. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk mendapatkan pemahaman dan komitmen terhadap apa yang kita rencanakan.

#### **d) Tujuan Manajemen**

Menurut pengertian manajemen, pengelolaan dilakukan dengan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Dan tentunya setiap tindakan mempunyai tujuan tertentu. Sasaran juga sangat subjektif ketika tindakan, termasuk manajemen, dilaksanakan secara berbeda. Tujuannya sama untuk setiap jenis manajemen. Hasibuan mengatakan manajemen adalah suatu seni dan ilmu yang mempelajari bagaimana sumber daya, termasuk sumber daya manusia, digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>24</sup>

Manajemen mempunyai banyak tujuan antara lain:<sup>25</sup>

- a. Menerapkan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien.

---

<sup>23</sup> Abdul Madjid Latief, *Manajemen Pendidikan Islam...*hal.21.

<sup>24</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia...*hal. 11

<sup>25</sup> Fachrurazi, et.al., *Pengantar Manajemen*, Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2022, hal. 15.

- b. Meninjau dan memastikan kondisi, mengevaluasi kinerja serta melakukan penyesuaian dan koreksi apabila terdapat permasalahan pada implementasi strategi.
- c. pembaruan terus menerus dari metode yang telah kami buat untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan luar
- d. Ketika sebuah peluang muncul, penting untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Anda.

## 2. Pengertian Strategi Pembelajaran TBTQ

### a) Pengertian Strategi

Strategi merupakan salah satu pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Dalam suatu strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendaan, dan juga memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.<sup>26</sup> Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan siswa/siswi dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Rahman, Abd., and Wardana Wardana. "Pengaruh Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Mts Al-Faiizun Watang Palakka." *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 85–101. <https://doi.org/10.30863/aqym.v4i1.1584>.

<sup>27</sup> Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Cet I; Jakarta: Media Grafika77, 2009), 206 .

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Banyak model dan strategi yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran, akan tetapi tidak semua strategi cocok untuk mengajar semua materi pelajaran dan untuk semua siswa/siswi. Strategi harus dipilih dengan cermat agar supaya dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.<sup>28</sup>

Adapun beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang strategi pembelajaran, diantaranya akan dikemukakan sebagai berikut:

Teori Kozma dan Gafur menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada siswa/siswi menuju tercapainya suatu tujuan pembelajaran tertentu.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Dick dan Carey menyatakan bahwa strategi pembelajaran terdiri komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu siswa/siswi mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan suatu kegiatan belajar saja, akan tetapi termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa/siswi. Teori Gerlach dan Ely mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam suatu lingkungan pembelajaran

---

<sup>28</sup> Nur Nasution, Wahyudin. "Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur." *Ittihad I* (2017): 185–95.

<sup>29</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem* (Cet I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 4.

tertentu. Selanjutnya dijelaskan secara rinci bahwa strategi pembelajaran tersebut diantaranya sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa/siswi. Teori Gropper menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dapat dipahami dari beberapa pengertian diatas bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang akan dipilih serta digunakan oleh seseorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat memudahkan siswa/siswi untuk mencapai tujuan yang akan dikuasai kegiatan pembelajaran dan terciptanya sebuah pembelajaran yang kondusif dan efisien.

#### **b) Guru dan Strategi Pembelajaran**

Guru yang profesional dituntut untuk dapat memberikan keahliannya di depan kelas. Salah satu keahlian tersebut yaitu kemampuan menyampaikan pelajaran kepada siswa/siswi. Guru dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran sehingga dapat memilih strategi manakah yang paling tepat untuk mengajarkan suatu bidang studi tertentu. Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran setiap guru dituntut untuk memahami benar strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan strategi pembelajaran yang akan digunakannya. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar siswa/siswi.

Secara umum ketika dilihat dari segi penekannya strategi dapat dibagi menjadi tiga bagian diantaranya:

- a. Strategi pembelajaran yang berpusat pada guru
- b. Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa/siswi.
- c. Strategi pembelajaran yang berpusat pada materi pengajaran.<sup>30</sup>

### c) Bentuk-bentuk Strategi Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran sebagai suatu aktivitas fisik dan mental dalam diri individu yang berkaitan erat dengan strategi belajar yang diterapkan individu tersebut. Setiap individu yang belajar akan memiliki strategi atau cara tertentu untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkannya, karena strategi atau cara pembelajaran ini bersifat individual. Yang berarti strategi pembelajaran yang efektif bagi diri seseorang belum tentu efektif bagi orang lain. Untuk memperoleh strategi pembelajaran yang efektif, seseorang guru perlu mengetahui bentuk-bentuk strategi pembelajaran, adapun bentuk-bentuk strategi pembelajaran meliputi:

#### a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi Pembelajaran Ekspositori merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa/siswi dengan bermaksud agar supaya siswa/siswi dapat menguasai pelajaran pendidikan agama islam dengan optimal.

#### b. Strategi Pembelajaran Inkuiri

---

<sup>30</sup> Rusdiana dan Yeti Heryati, Pendidikan Profesi Keguruan (Cet;I Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 197.

Strategi Pembelajaran Inkuiri merupakan salah satu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses yang berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah

c. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi Pembelajaran Kooperatif merupakan strategi yang menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan yang memiliki latar belakang kemampuan, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda.<sup>31</sup>

d. Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya

Tutor Sebaya merupakan bimbingan atau bantuan yang diberikan kepada orang lain dengan umur yang sebaya. Belajar bersama dalam kelompok dengan tutor sebaya yaitu salah satu ciri pembelajaran berbasis kompetensi, melalui kegiatan berinteraksi dan komunikasi, siswa menjadi aktif belajar, mereka menjadi efektif.<sup>32</sup>

**d) Pengertian Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an**

Tuntas adalah salah satu pencapaian tingkat penguasaan minimum yang ditentukan setiap unit disiplin secara individu dan kelompok, dengan kata lain apa yang dipelajari siswa dapat dikuasai.<sup>33</sup>

Pengertian baca tulis , baca yang berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengert atau melisankan apa yang tertulis itu. Dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya menggunakan pena, pensil ,kapur, atau yang

---

<sup>31</sup> Ahmadi Abu dan Joko Tri Prasetyo, Strategi Belajar Mengajar (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 176.

<sup>32</sup> Ratno Harsanto, Pengelolaan Kelas yang Dinamis (Yogyakarta: Kanisius, 2007), 43

<sup>33</sup> Moh. User Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 1993), hal. 96

lainnya).<sup>34</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan siswa, guru, serta materi pembelajaran yang berisi materi membaca dan menulis Al-Qur'an. Membaca dan menulis merupakan suatu langkah awal bagi sebuah pengetahuan, ketika anak masih berjalan pada fitrahnya (tanpa dosa) merupakan fase terpenting untuk dibiasakan membaca Al-Qur'an.

Di masa saat ini banyak siswa yang sampai usia dewasa namun belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal ini tugas kita yang mempunyai kemampuan lebih dalam hal membaca Al-Qur'an untuk mengatasi problematika seperti ini, jangan sampai umat islam di masa yang akan datang tidak ada yang mengenal kitab sucinya sendiri yaitu Al-Qur'an Al-Karim.

#### e) Anjuran Membaca Al-Qur'an

Anjuran Nabi Muhammad SAW kepada sahabatnya bersifat menyeluruh, mencakup kondisi membaca, model bacaan dan melihat intelektual orang islam Rasulullah SAW. Menganjurkan agar Al-Qur'an dibaca dengan keras. Berikut ini beberapa hadist Rasulullah SAW tentang anjuran membaca Al-Qur'an.<sup>35</sup>

##### a. Anjuran membaca Al-Qur'an dengan bacaan keras dan pelan

Membaca nyaring adalah membaca yang didengar dari orang-orang yang dekat dengan Anda. Membaca dalam hati adalah membaca siapa yang mendengar siapa pun yang mengucapkannya, tetapi siapa pun Saya tidak bisa cukup dekat untuk mendengar dengan jelas.

<sup>34</sup> WJS poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia.hal. 71

<sup>35</sup> Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Qur'an*. (Solo: Tinta Medina, 2011), hal. 26-35

Ada beberapa manfaat dan peringatan yang harus Anda waspadai Orang yang membaca Al-Quran dengan suara keras. Manfaatkan Manfaat membaca Al-Quran dengan suara keras:

- 1) Amal ibadah pembaca lebih banyak dan faedah bacaannya dapat dirasakan faedahnya oleh orang lain.
- 2) Bisa menggugah hati pembaca dan mengarahkannya untuk memikirkan kandungan ayat Al-Qur'an yang sedang dibaca.
- 3) Bisa membangun orang lain dari tidur atau kelalaiannya sehingga tergugah semangatnya untuk ikut membaca Al-Qur'an.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan ketika membaca Al-Qur'an dengan bacaan keras adalah: tidak boleh mengganggu dirinya sendiri, tidak boleh mengganggu orang lain yang sedang shalat, tidak boleh mengganggu orang yang sedang tidur di dekatnya, tidak boleh mengganggu orang lain sedang sibuk.

b. Anjuran membaca secara bersama-sama dan perseorangan

Sangat dianjurkan kepada orang Islam agar senantiasa membaca Al-Qur'an, baik pada saat sendiri maupun dengan membuat majelis tilawat Al-Qur'an untuk membaca Al-Qur'an secara bersama-sama.

c. Anjuran membaca Al-Qur'an bagi orang yang sudah mahir dan yang masih kesulitan.

Orang yang membaca mahir membaca Al-Qur'an, menempatkan makhraj huruf secara tepat, merangkai tiap kalimat dengan lancar dan

membaca sesuai ilmu tajwid serta tartil.

Sementara bagi orang-orang Islam yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an tidak perlu berkecil hati. Mereka tetap berhak mendapat pahala, bahkan dua pahala sekaligus, yaitu pahala membaca dan pahala kesulitannya dalam membaca. Caranya, dengan terus menerus mempelajari Al-Qur'an, mulai dari membaca dengan terbata bata hingga akhirnya mampu membaca dengan mahir.

d. Anjuran membaca Al-Qur'an di rumah, masjid, dan jalan

Pada umumnya, seseorang pergi ke masjid untuk tujuan beribadah karena masjid adalah rumah Allah. Di dalamnya aktivitas ibadah sangat dianjurkan, mulai dari shalat, dzikir, membuat majelis pengajian, membaca Al-Qur'an, sampai sekedar berdiam diri atau beri'tikaf.

Selain di masjid, orang Islam juga di anjurkan membaca Al-Qur'an di rumahnya masing-masing. Rumah adalah tempat berkumpulnya keluarga dan bagian terkecil dari masyarakat. Berasal dari dalam rumahlah standar kesuksesan, kemajuan, kemunduran dan kemerosotan masyarakat diukur.

Selain di dalam masjid dan rumah, Orang Islam juga di anjurkan membaca Al-Qur'an ketika sedang di perjalanan. Anjuran tersebut agar di lakukan sebelum berlangsungnya aktivitas serta kesibukan manusia, sehingga menyita waktu, apalagi jika seharian penuh berada diperjalanan.

e. Anjuran menjadi Al-Qur'an sebagai bacaan rutin

Ibadah merupakan bagian dari upaya untuk menyukseskan setiap

ibadah yang akan dilakukan. Maka diperlukan menyusun rencana sebelum membaca Al-Qur'an pun sangat diperlukan. Pada umumnya membagi Al-Qur'an menjadi beberapa bagian. Kemudian bagian bagian tersebut dibaca setiap hari secara rutin sehingga dalam hitungan jangka waktu tertentu Al-Qur'an bisa dibaca keseluruhan atau khatam.

Disamping anjuran membaca Al-Qur'an yang harus disesuaikan tempatnya, dalam proses pembelajaran ini juga harus disesuaikan dengan pedoman bagaimana membaca Al-Qur'an secara tepat, benar dan sempurna yang bertujuan melindungi dan melatih lidah agar terhindar dari kekeliruan.<sup>36</sup>

### **3. TBTQ dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

TBTQ merupakan sebuah istilah dalam Program ketuntasan Belajar Baca Tulis Alquran yang diupayakan oleh suatu instansi maupun individu dalam rangka meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran, istilah TBTQ digagas pula oleh kementerian agama sebagai nama program upaya peningkatan dan ketuntasan baca tulis alquran di lembag lembaga sekolah di bawah pengawasan kementerian agama sebagi pembina Pendidikan agama islam, UU no 20 tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan Agama wajib diajarkan di Sekolah dan dalam peraturan Pemerintah no 55 tahun 27 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan dikelola oleh kementerian agama sebagai penanggung jawab

#### **a) Hakikat Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

---

<sup>36</sup> Taufik Adnan Amal, Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an. (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), hal. 39

Kemampuan adalah kesanggupan, mempunyai daya atau kesanggupan untuk melakukan sesuatu dengan baik. Keterampilan di sini mengacu pada kemampuan seseorang untuk secara mandiri menyelesaikan berbagai tugas dalam pekerjaannya.<sup>37</sup>

Secara linguistik, kata “qara’a-yaqrou qur’an” berarti “sesuatu yang dibaca” dan menandakan bahwa umat Islam wajib membaca Al-Qur’an.<sup>38</sup> Namun, Al-Qur’an adalah firman Allah SWT yang disampaikan langsung kepada Nabi Muhammad SAW oleh Malaikat Jibril, dan telah diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi.<sup>39</sup> Pada mulanya Al-Qur’an disebut “qira’ah” yang terdiri dari kata “qara’a”, “qira’atan” dan “coranan”. Selain itu, Al-Qur’an juga disebut “mengumpulkan dan merakit qira’ah” yang berarti menyusun huruf dan kata menjadi satu sehingga membentuk suatu ucapan yang terstruktur.<sup>40</sup> Siswa yang dapat membaca Al-Quran dibagi menjadi dua kategori: Kategori pertama meliputi kemampuan membaca atau berbicara (Alfabet Besar).<sup>41</sup>

Membaca merupakan keterampilan yang penting bagi siswa dalam studinya. Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa adalah pemahaman membaca. Menurut Samniah, membaca mengatur tindakan individu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas. Pengembangan

---

<sup>37</sup> Milman Yusdi, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010), 10.

<sup>38</sup> Anshori, *Ulumul Qur’an*, Jakarta: Rajawali Press, 2013, hal. 17.

<sup>39</sup> Anshori, *Ulumul Qur’an*, Jakarta: Rajawali Press, ...hal. 18.

<sup>40</sup> Manna Khalil Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur’an*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015, hal. 15.

<sup>41</sup> Aquami, “Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran alQur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang,” dalam *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2017, hal. 77–88

fonik dan alfabet adalah bagian dari membaca.<sup>42</sup>

Kemampuan membaca merupakan keterampilan khusus yang diperlukan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan komunikasi manusia. Namun, pengajaran di kelas formal biasanya memberikan pengajaran yang meningkatkan pemahaman membaca, khususnya pemahaman Al-Qur'an. Membaca memberi Anda informasi, wawasan, dan pengalaman baru. Penulis menganggap Al-Quran sebagai sumber bacaan terbaik untuk mempertajam pikiran dan memperluas wawasan seseorang.

Membaca Al-Quran merupakan tugas utama dan membawa manfaat yang jauh lebih besar dibandingkan membaca buku-buku lainnya. Berikut beberapa manfaat membaca Al-Quran:<sup>43</sup>

- a. Bersikap baik
- b. Dapatkan kesenangan anda sendiri
- c. Kelas tinggi
- d. Dengan malaikat
- e. Syafaat al-qur'an
- f. Manfaat membaca al-quran
- g. Berkah al-qur'an.

Indikatornya didasarkan pada murid, satuan pengajaran, dan perspektif wilayah. Mereka disusun menjadi kata kerja operasional yang dapat diukur dan dilihat. Mereka yang tahu cara membaca Al-Quran dianggap pelajar.

---

<sup>42</sup> Naswiani Samniah, "Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTS Swasta Labibah," dalam Jurnal Humanika, Vol. 16 No. 1 Tahun 2016, hal. 119.

<sup>43</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at: Keanean Bacaan Al-Qur'an Ashim Dari Hafzah* (Edisi Revisi), Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011, hal. 55-58.

Kumpulan huruf Hijaiyah menunjukkan kemampuan membaca Al-Quran. Berikut ini adalah indikator tingkat kemahiran siswa dalam membaca Al-Quran:

#### 1. Tajwid

Memahami prinsip-prinsip narasi merupakan salah satu prinsip yang harus diperhatikan pembaca ketika membaca Al-Qur'an. Istilah ini berasal dari kata "sains" yang berarti "pengetahuan tentang suatu subjek, disusun hanya menurut metode tertentu yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena tertentu yang ada pada subjek tersebut".

#### **b) Faktor Yang Mempengaruhi Dan Penghambat Pembelajaran Membaca Al-Qur'an**

Salah satu faktor yang membuat siswa mau belajar di dunia pendidikan adalah instruktur. Dan ini merupakan cara yang sangat penting untuk menunjang proses belajar mengajar yang efektif. Al-Quran dapat mempengaruhi jiwa anak-anak. Dengan kata lain, anak kecil memiliki kemampuan berbicara, memecahkan masalah, dan mengatakan hal-hal buruk.<sup>44</sup>

Keberhasilan dan penyelesaian pembelajaran akademik siswa ditentukan oleh minatnya. Meskipun minat belajar siswa dapat muncul secara alami,

---

<sup>44</sup> Moh. Khoirul Anam. "Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penggunaan Alat Peraga Metode Tilawati Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Khalifa Ims, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten," Tesis. Jakarta: Pascasarjana PTIQ, 2021, hal.74.

namun sumber dari luar juga dapat membantu menumbuhkannya.<sup>45</sup> Sangatlah penting bahwa guru tidak hanya menyebarkan pengetahuan tetapi juga bertanggung jawab atas perkembangan fisik, mental dan intelektual siswa. Guru harus menumbuhkan keinginan siswa untuk mempelajari dan memahami mata pelajaran. Hal ini sangat penting dilakukan karena minat belajar setiap orang tidak berubah dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lainnya.<sup>46</sup> Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kemampuan kita membaca dan menulis Al-Quran.<sup>47</sup>

#### a. Faktor Internal

Faktor ini ada dua jenis, yaitu fisiologis dan psikologis.

1. Faktor fisiologis adalah kenyataan bahwa orang yang sehat jasmani tidak memiliki kecenderungan belajar yang sama dengan orang yang lelah. Yang tidak kalah penting juga adalah keadaan panca indera yang meliputi badan, hidung, pengecap, mata dan telinga, terutama mata yang sebagian dapat dilihat dan didengar oleh telinga.<sup>48</sup>
2. Faktor psikologis yang mempengaruhi membaca Al-Qur`an antara lain.<sup>49</sup>

##### 1) Intelegensi

Kemampuan yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu

---

<sup>45</sup> Wiwik Anggrati, “Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong),”...hal. 107-108.

<sup>46</sup> Sardiman, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar... hal. 123.

<sup>47</sup> Novan Ardy Wiyani, “Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca Tulis Al-Qur`an Dengan Metode Yanbu`a Bagi Orang Tua di TK Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes,” dalam Jurnal Thufula, Vol. 5 No. 2 Tahun 2017, hal. 232.

<sup>48</sup> Sitwat Saeed dan David Zyngier. “How Motivation Influences Student Engagement: A Qualitative Case Study,” dalam Journal of Education and Learning, Vol. 1 No. 2 Tahun 2012, hal. 252-67.

<sup>49</sup> Siti Maesaroh, “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam,”...hal. 150-67.

dengan cara tertentu disebut kecerdasan. Kecerdasan ini sangat diperlukan dalam pembelajaran karena memungkinkan seseorang memahami pelajaran dan informasi yang diajarkan membaca dan mencatat Al-Quran lebih cepat.

## 2) Bakat

Bakat dapat diartikan sebagai peluang untuk sukses di masa depan; Dapat juga diartikan sebagai kualitas dasar kecerdasan seseorang yang diwariskan sejak lahir. Bakat kemampuan membaca koran sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mencapai prestasinya. Peningkatan kemampuan ini akan berujung pada penguasaan membaca surat kabar.

## 3) Minat

Kecintaan atau ketertarikan terhadap suatu obyek atau aktivitas disebut dengan minat bodoh. Pada dasarnya minat berarti berinteraksi dengan orang lain.<sup>50</sup>

## 4) Motivasi

Motivasi mempunyai arti memberikan kekuatan, atau tenaga, untuk bertindak sesuai tujuan jangka panjang, karena motivasi diartikan sebagai keadaan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran antara lain:

#### 1. Faktor Guru

Motivasi diartikan sebagai keadaan internal yang mendorong

---

<sup>50</sup> Djaali Haji. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015, hal. 121.

seseorang untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, motivasi berarti mengerahkan kekuatan, atau tenaga, untuk bertindak sesuai dengan tujuan jangka panjang.<sup>51</sup>

## 2. Faktor Keluarga

Anggota keluarga seperti kebiasaan orang tua, pergaulan, suasana kekeluargaan dan aspek ekonomi mempengaruhi belajar siswa.

## 3. Faktor Kurikulum Sekolah

Program akademik mencakup semua pengalaman belajar yang dialami siswa selama studi mereka.<sup>52</sup>

## 4. Faktor Masyarakat

Tempat tinggal siswa di masyarakat mempengaruhi pembelajaran mereka.<sup>53</sup> Di bawah ini Anda akan menemukan beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan dalam membaca Al-Quran, yang terbagi menjadi dua bagian:

### a) Faktor Siswa

Faktor internal dan eksternal yaitu faktor yang berhubungan dengan siswa dan orang lain dapat mempengaruhi proses belajar mengajar siswa dan lingkungannya.

### b) Faktor Guru

Siswa mungkin tidak termotivasi untuk belajar karena guru tidak

---

<sup>51</sup> Heriyansyah, "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah," dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2018, hal. 120.

<sup>52</sup> Fuja Siti Fujiawati, "Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran Dengan Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni," dalam *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2016, hal. 17.

<sup>53</sup> Slamet, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal. 60-70.

memberikan informasi yang memotivasi. memantau untuk mengidentifikasi tingkahlaku pada siswa.

Kebiasaan sangat mempengaruhi sifat keberagamaan siswa dan kemampuan membaca Al-Quran. Anak-anak harus diajarkan membaca Al-Quran sejak dini, dan orang dewasa harus memiliki kemampuan membaca, menulis, memahami dan mengamalkan Al-Quran dengan benar dan akurat. Pengkajian Al-Qur'an yang terbaik, dimulai dengan kemampuan membaca dan menulis yang baik, akan mengajarkan Al-Qur'an kepada sesama dan melahirkan generasi yang akan menyelamatkan dunia di masa depan.<sup>54</sup> Allah SWT meminta rasulnya untuk membacanya. Membaca Al-Quran membantu manusia memahami dan mempelajari segala ilmu yang bermanfaat, menghilangkan buta huruf dan mendorong mereka untuk bertaubat dan bertakwa.

## **B. Orisinalitas Penelitian**

Peneliti menemukan dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya terkait dengan topik yang dipilih dan sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian Mustaqim Tahun 2021 berjudul “Implementasi Kurikulum Al-Quran Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa Universitas Pamulang Tangsel”.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Andi Anirah, “*Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-Qur`an Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Santri,*” dalam Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 3 No. 1 Tahun 2015, hal. 2.

<sup>55</sup> Mustaqim dan Moh. Jazuli, “*Implementasi Program Bimbingan Mengaji dalam upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan,*” dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 4 No. 4 Tahun 2021.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pamulang Kampus Studi Alquran (KUM) UNPAM. Penelitian ini mengkaji pendekatan dan metode program Kampus Studi Mengaji (KUM) UNPAM Universitas Pamulang Tangsel untuk membuat kurikulum agama Islam yang menggunakan model foundational. Program ini bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman bacaan Al-Qur'an atau menghilangkan buta huruf Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa penelitian ini akan fokus pada penyelenggaraan program pengajaran Al-Quran untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran mahasiswa Staff College NUFA Citra Mandiri Depok. Selain itu, penelitian ini akan berfokus pada siswa semester pertama sebagai model non-akar rumput daripada siswa karir/sebanding.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sa'bani pada tahun 2020 berjudul "Manajemen Program Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 1 Pancurendang dan Bustanu Usysyaqil Quran Madrasah Tahfidzul Quran Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas".<sup>56</sup>

Penelitian menjelaskan bahwa program Tahfidzul Quran merupakan salah satu program unggulan MI Maalif NU 1 Pancurendang dan SD Islam Bustanu Usisyakir Quran Lesmana di Kecamatan Ajibarang. Tujuan dari program Tahfidzul Qur'an adalah untuk melahirkan generasi muda yang mencintai Al-Qur'an dan tidak memperdulikan kedudukan putra-putrinya terhadap Al-Qur'an, agar berperilaku baik di masyarakat. Penyelenggaraan program

---

<sup>56</sup> Sa'bani, "Manajemen Program Tahfidzul Qur'ann Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 1 Pancurendang Dan Sekolah Dasar Islam Bustanu Usysyaqil Qur'An Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas." Tesis. Purwokerto: Institut Ilmu Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020.

Tahfidzul Quran dilakukan secara terorganisir dan terpadu dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran dengan cara memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis peneliti, terdapat perbedaan yang signifikan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggunakan program pengajaran Al-Quran untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Al-Quran. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa dan hal tersebut akan terjadi.

3. Judul penelitiannya adalah “Manajemen Siswa Program Tahsin Bacaan Al-Qur'an di SMAIT Ummul Quro”. dibawakan oleh Ujang Ahmad Yani, Budi Handrianto dan Abdul Hayyie Al Kattani pada tahun 2022.<sup>57</sup>

Menurut penelitian ini, salah satu faktor penyebab ketidakmampuan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMA) membaca Al-Quran adalah siswa merasa malu karena harus belajar membacanya. Selain itu, siswa yang mengikuti pelajaran agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan Al-Quran, seringkali tidak mengikuti perkuliahan karena takut harus membaca Al-Quran. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang memadai agar peserta didik dapat mengikuti program pendidikan agama Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara siswa membaca Al Quran di SMAI Ummul Quro. Hal ini menunjukkan bahwa

---

<sup>57</sup> Ujang Ahmad Yani, et.al., “*Manajemen Peserta Didik dalam Program Tahsin Membaca Al-Qur'an di SMAIT Ummul Quro,*” dalam jurnal Tadbir Muwahhid, Vol. 6 No. 1 Tahun 2022.

program Tahsin memiliki kelebihan jika menerapkan metode Nuri (Cahyaku) yang dikembangkan.

Salah satu kesamaan uraian penelitian di atas adalah adanya keinginan untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Quran siswa di SMP dan SMA. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian sebelumnya fokus pada metode, sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi manajemen.

4. Kajian tahun 2018 bertajuk “Pengembangan Model Pengajaran Al-Qur’an Melalui 3A (Teach Me Al-Quran atau Tolong Ajari Saya Al-Qur’an) Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Membaca Al-Qur’an di Universitas Islam Bandung” ini dibuat oleh Alhamuddin, Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, Dikdik Tandika dan Rabiatul Adwiyah.<sup>58</sup>

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran Alquran yang inovatif dan kreatif dengan menggunakan puzail, iqro bar dan permainan monopoli.

Menurut analisa peneliti, tujuan utama penelitian diatas adalah untuk membuat model pembelajaran Al Quran dengan menggunakan permainan seperti puzzle, bar iqro dan monopoli. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk melaksanakan program Al-Quran di tingkat sekolah profesional/ sederajat.

---

<sup>58</sup> Alhamuddin, et al. “*Developing Al-Qur’an Instruction Model Through 3A (Ajari Aku Al-Qur’an Or Please Teach Me Al-Qur’an) To Improve Students’ Ability In Reading Al-Qur’an At Bandung Islamic University*” dalam *International Journal of Education*, Vol. 10 No. 2 Tahun 2018.

5. Pada tahun 2021, Jurnal Internasional menerbitkan penelitian Abdurrahman, Tien Rafida, dan Riswan Hadi dengan judul “Program Implementasi Pendidikan dan Bimbingan di Sekolah Madrasah Aliyah Darul Ulum Asahan”.<sup>59</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan orientasi akademik, pribadi dan profesional pada mahasiswa modern Perguruan Tinggi Islam Darul Ulum Asahan. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif yang memanfaatkan alat observasi, metode pengumpulan data berbasis wawancara, dan data rinci tentang praktik konseling profesional. Kajian ini mencakup nasehat dan bimbingan bagi guru, pimpinan madrasah dan siswa.

Analisis peneliti menunjukkan bahwa jurnal-jurnal di atas bukanlah jurnal-jurnal yang diharapkan oleh para peneliti. Penelitian dilakukan di jurnal internasional tentang bimbingan akademik, bimbingan pribadi dan bimbingan profesional bagi mahasiswa. Namun terdapat kesamaan dalam cara penelitian ini dilakukan. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan penelitian kepustakaan.

6. “A Management Approach Of An E-Tutoring Program For High School Students” merupakan artikel yang diterbitkan oleh Spyridon Doukakis di jurnal internasional pada tahun 2021.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Abdurrahman, *et.al.*, “Implementation Of Guidance And Counseling Program In Madrasah Aliyah Islamic Boarding School Darul Ulum Asahan,” dalam International Journal of Education, Social Studies, And Management (IJESSM), Vol. 1 No. 2 Tahun 2021.

<sup>60</sup> Spyridon Doukakis, “A Management Approach Of An E-Tutoring Program For High School Students”, dalam International Journal of Managing Information Technology (IJMIT), Vol. 13 No. 1 Tahun 2021, hal. 23.

Penelitian ini menjelaskan bahwa peluang baru telah diberikan dalam bidang pendidikan karena meningkatnya kemampuan berkomunikasi melalui Internet. Pendidik dan peneliti menemukan cara terbaik untuk menggunakan teknologi untuk membantu siswa belajar. Pendidikan jarak jauh merupakan salah satu sektor pendidikan yang paling terkena dampak perkembangan tersebut. Melalui lingkungan yang tepat, pendidik dan siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja sama secara real time melalui interaksi terus-menerus dan penggunaan kata-kata dan teks. Selama masa COVID-19, pembelajaran jarak jauh tampaknya menjadi solusi yang sangat menguntungkan. Semua institusi pendidikan dapat terus menawarkan pendidikan dengan perangkat digital. Siswa dapat menggunakan program bimbingan belajar real-time untuk mendukung dan meningkatkan keterampilan belajar mereka.

Dari analisa peneliti terlihat jelas bahwa jurnal-jurnal yang disebutkan di atas sangat berbeda dengan peneliti yang akan melakukan penelitian ini. Penelitian yang dimuat dalam jurnal internasional ini berfokus pada program pembelajaran jarak jauh atau bagaimana penerapan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan perhatian terhadap pendekatan keseluruhan dalam mengelola program e-learning dan menemukan faktor-faktor kunci yang dapat menjamin keberhasilan program.

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, dan	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
----	---------------------------	-----------	-----------	-------------------------

	Tahun Penelitian			
1	“Implementasi Program Bimbingan Mengaji dalam upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan”	Program Bimbingan Mengaji	Penyelenggaraan program bimbingan Alquran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa	Manajemen strategi Program TBTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo
2	Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 1 Pancurendang Dan Sekolah Dasar Islam Bustanu Usysyaqil Qur'An Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas	Manajemen dalam program membaca Al-qur'an	Program Tahfidzul Qur'an Madrasah Ibtidaiyah	
3	Manajemen Peserta Didik dalam Program Tahsin Membaca Al-Qur'an di SMAIT Ummul Quro.	Manajemen dalam membaca Al-qur'an	Dalam semua peserta didik di SMAIT Ummul Quro menjalankan program tahsin dalam membaca al-qur'an	
4	Developing a Quran Education Model through	Pembelajaran Al-qur'an	mengembangkan model pembelajaran Alquran yang	

	3A (Teach Me Al-Qur'an or Please Teach Me the Al-Qur'an) to improve students' ability to read the Al-Qur'an at Bandung Islamic University		kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa	
5	Implementation of the Orientation and Counseling Program at Madrasah Aliyah Darul Ulum Asahan Islamic University	Berfokus pada pembelajaran Al-qur'an dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan instrumen observasional	Penelitian yang dilakukan pada jurnal internasional berfokus pada penyelenggaraan layanan bimbingan akademik di daerah	
6	An approach to managing an electronic learning program for high school students	Sama-sama berfokus dalam bimbingan pembelajaran	Difokuskan pada penerapan program distance learning atau lebih banyak pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19	

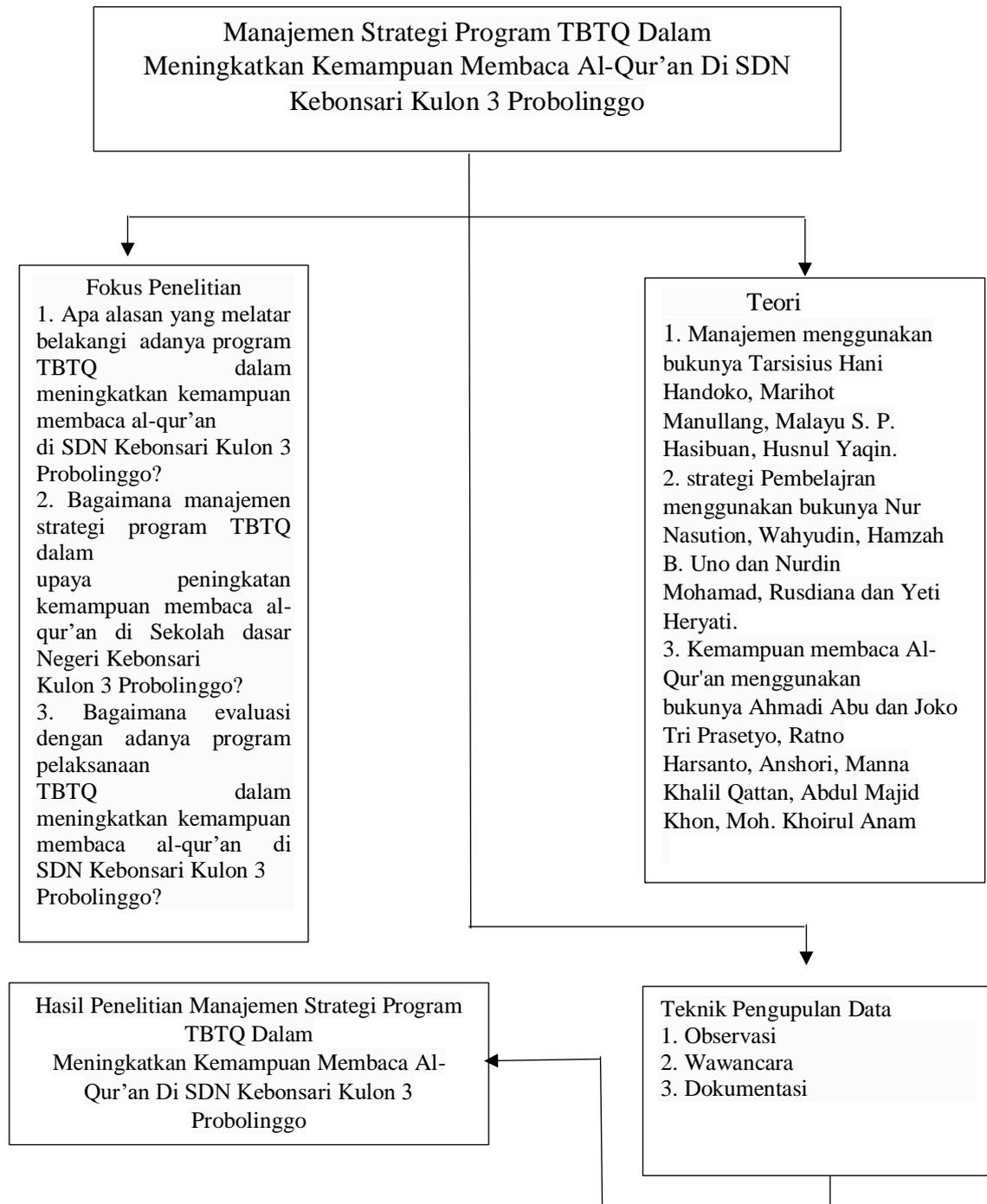
### C. Definisi Istilah

Untuk menyederhanakan penggunaan istilah-istilah dalam survei ini dan mengurangi kesalahpahaman, survei ini mendefinisikannya sebagai berikut:

1. Strategi program TBTQ merupakan bagian dari program pembelajaran yang membantu guru merencanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih tepat sasaran dan efektif..

2. Bagian dari program ini adalah program TBTQ, yang membantu guru merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan lebih baik.

#### D. Kerangka Berfikir



### **Gambar 2.1 Kerangka Befikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode survei merupakan salah satu metode penelitian. Berbagai metode penelitian yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan menjadi landasan konseptual penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Metode dan desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Seperti yang dikatakan oleh Teori Patton bahwa dalam menggali fenomena tertentu (kasus) pada waktu dan kegiatan setra mengumpulkan secara mendalam dan terperinci dengan prosedur tertentu. Oleh sebab itu penelitian ini untuk mengetahui manajemen strategi program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran. Metode kualitatif ini digunakan karena metode ini memberikan gambaran yang riil tentang keadaan yang terjadi dilapangan.<sup>61</sup>

Adapun yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu guru agama dan pelaksana TBTQ terkait upaya-upaya guru agama dalam mengatasi permasalahan kesulitan siswa/siswi dalam membaca Al-Qur'an, serta kesulitan-kesulitan yang dialami siswa/siswi selama guru mengajar, serta pengaruh dan pendukung usaha guru pelaksana TBTQ dalam mengatasi kesulitan siswa/siswi dalam membaca Al-Qur'an.

---

<sup>61</sup> Patton, Michael Quinn. *How to Use Qualitative Methods in Evaluation*. London: SAGE Publications, 1998

Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakamad kurikulum, guru agama, dan siswa/siswi. Adapun prosedur penelitian yaitu persiapan, dengan membuat proposal, kemudian lembar pedoman observasi dan wawancara serta mempersiapkan surat izin penelitian, selanjutnya tahap pelaksanaan yaitu dengan mengumpulkan data-data lapangan dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian menganalisis data dengan teknik yang merujuk model Miles dan Herman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Serta yang terakhir pada tahap pelaporan yaitu ditahap ini peneliti mengecek keabsahan data-data dan triangulasi sumber dan pada tahap ini peneliti membandingkan hasil observasi dan wawancara sehingga .<sup>62</sup>

## **2. Lokasi Penelitian**

Salah satu tujuan penentuan lokasi penelitian adalah untuk memudahkan peneliti memperoleh informasi mengenai pertanyaan yang diteliti selama proses penelitian. SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo menjadi lokasi penelitian ini.

## **3. Kehadiran Peneliti**

Karena penelitian kualitatif berfokus pada peneliti itu sendiri, maka kehadiran mereka sangatlah penting. Meskipun alat-alat tersebut dapat digunakan oleh orang lain, namun fungsinya hanya sebatas membantu para praktisi pelaksanaTBTQ dalam pekerjaannya sebagai alat untuk menjalankan misinya. karena peneliti bertugas mencari data untuk diteliti. Oleh karena itu

---

<sup>62</sup> Maulana, Muhammad Miftahul, Muhammad Sulistiono, and Moh Eko Nasrulloh. "Peran Guru Agama Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Di MTs Negeri 2 Bima)." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 9 (2022): 182–200.

peneliti harus berhati-hati saat memindai atau mengumpulkan informasi. Selain itu, data atau alat grafis apa pun dimaksudkan untuk tujuan dukungan saja.

Menurut Meleon, kehadiran peneliti sangat penting dan peneliti sendiri atau dengan bantuan pihak ketiga merupakan alat pengumpulan data yang paling penting dalam penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan dan menganalisis data melalui observasi, kegiatan pengumpulan data, dan pelaporan temuan penelitian.

#### **4. Data dan Sumber**

Data yang dikumpulkan dari informasi yang dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pelapor digunakan sebagai bukti peristiwa yang diliput dalam penyelidikan. Peneliti yang mengumpulkan data melalui survei dan wawancara disebut pewawancara. Ada orang yang menjawab pertanyaan secara lisan atau tertulis.

Pendapat muncul dari sumber data yang merupakan sumber kenyataan. Dimana sumber datanya juga berasal, maka data tersebut harus berasal dari sumber yang benar. Jika data tidak relevan maka tidak relevan dengan topik penelitian. Ini adalah sumber data untuk penelitian ini:

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang berasal langsung dari lapangan. Data-data tersebut diperoleh dari tempat penelitian yaitu SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo melalui metode wawancara, observasi dan pencatatan data. Sumber utama penelitian ini adalah wawancara kepada pengelola, guru dan

pengawas program TBTQ, materi fotografi, kegiatan dan referensi di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo.

#### **b. Data Skunder**

Informasi penting yang diperoleh dari penelitian pihak ketiga terkait penelitian peneliti antara lain artikel, review, video dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian peneliti. Sumber informasi tambahan dapat berasal dari buku dan internet.

### **5. Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data empiris perlu menggunakan metode pengumpulan data yang tepat. Proses yang digunakan adalah sebagai berikut: <sup>63</sup>

#### **1. Wawancara**

Salah satu cara untuk memahami konteks yang memunculkan peristiwa interaksi tertentu adalah dengan melakukan wawancara. Di sisi lain, Sudaryono mengatakan wawancara merupakan metode pengumpulan data dan informasi langsung dari sumbernya.<sup>64</sup> Sugiyono juga menyampaikan bahwa metode wawancara dapat digunakan jika peneliti ingin melakukan penelitian primer untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang diteliti, ingin mendapatkan informasi lebih detail dari sumber, atau jika jumlah narasumber lebih sedikit. jumlah data yang dikumpulkan.<sup>65</sup> Wawancara adalah metode pengumpulan data yang paling umum bagi sebagian besar peneliti.

---

<sup>63</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 145.

<sup>64</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian...*hal. 212

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D...*hal.

Untuk keperluan penelitian, peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data, informasi dan pendapat dari individu. Untuk mendapatkan kebenaran yang lebih dapat dipercaya, beberapa sumber diwawancarai dan tidak ada satupun saksi. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi rinci dan mudah dipahami mengenai topik penelitian yang paling penting. Informasi utama datang dari seorang guru agama yang mengajar mengaji di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo.

Adapun penelitian ini dapat menggunakan metode wawancara yang berbeda. Ada dua kategori:

- a) Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Semua pertanyaan dipersiapkan dan ditulis dengan cermat oleh peneliti.
- b) Wawancara tidak terstruktur: Wawancara dilakukan tanpa menggunakan pedoman pengumpulan data yang terstruktur dan sistematis

## **2. Observasi atau Pengamatan**

Observasi artinya melihat secara langsung subjek penelitian melakukan sesuatu. Hal ini apabila topik penelitiannya berkaitan dengan perilaku manusia, tingkah laku, proses kerja, fenomena alam (peristiwa lingkungan) dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak.<sup>66</sup> Untuk studi kasus sosial, pengumpulan data observasi juga populer.

Observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipatif (observasi partisipatif) dan observasi non partisipatif berdasarkan metode pengumpulan

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung: Alfabeta, 2003, hal. 166.

data. Selanjutnya observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur tergantung pada peralatan yang digunakan. Di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, peneliti hanya bekerja sebagai pengamat dan tidak mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan program TBTQ yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Observasi non partisipan merupakan jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini

### **3. Dokumentasi**

Penelitian kepustakaan merupakan suatu cara pengumpulan data kualitatif dengan cara mempelajari atau menganalisis bahan-bahan orang lain tentang orang tersebut. Dalam penelitian kepustakaan, peneliti memperoleh wawasan mengenai suatu subjek melalui literatur atau bahan lain yang ditulis atau dibuat secara langsung mengenai subjek tersebut.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan termasuk dalam kategori dokumen eksternal, termasuk materi informatif yang disiapkan oleh organisasi, seperti manual, majalah, surat kabar, dan buletin.<sup>68</sup>

### **6. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses meneliti dan mengumpulkan informasi dari dokumen, catatan lapangan, wawancara, memecahnya menjadi bagian-bagian kecil, merangkumnya, mengumpulkan pola, menganalisisnya dan mengambil

---

<sup>67</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, hal. 143.

<sup>68</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, hal. 123.

kesimpulan agar orang lain dapat memahaminya.<sup>69</sup>

Peneliti mengumpulkan data untuk berbagai tujuan, antara lain pembuatan profil, perencanaan, pengorganisasian, pengajaran, dan pemantauan kegiatan ekstrakurikuler dalam program konseling, khususnya program pendidikan Alquran. Data diolah, diklasifikasikan, ditabulasi dan dianalisis untuk menarik kesimpulan.

Peneliti memilih teori Sugiyono Miles dan Huberman untuk penelitian ini. Setidaknya ada tiga langkah yang direkomendasikan untuk menganalisis data kualitatif: pembersihan data, penyajian data, dan penarikan atau konfirmasi kesimpulan. Jelaskan ketiga poin ini:

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Pengumpulan, klasifikasi dan penentuan data yang diinginkan dan tidak perlu dikenal sebagai reduksi data. Dengan menggunakannya, Anda dapat mengekstrak data sesuai keinginan.<sup>70</sup>

Berisi informasi dari wawancara pelaksanaan program pengajaran Al-Quran, serta dokumen-dokumen penting. Pentingnya data yang ditargetkan ini disederhanakan semaksimal mungkin, seperti yang telah dilakukan dengan data lainnya. Data diklasifikasikan dan dikategorikan berdasarkan jumlah pertanyaan yang dijawab.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Analisis penelitian kualitatif mencakup contoh artikel, uraian singkat, dan

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*...hal. 246.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*...hal. 248.

hubungan antar kategori. Miles dan Huberman menyebutkan hal tersebut, dan Sugiyono mengatakan bahwa teks deskriptif sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.<sup>71</sup> Dengan cara yang berbeda, teks naratif memberikan hiburan dan berhubungan dengan pengalaman nyata atau dipentaskan. Cerita berbicara tentang peristiwa-peristiwa problematis yang mengarah pada krisis atau titik balik yang mengarah pada solusi.<sup>72</sup>

Teks naratif, jika ditutup, adalah kumpulan cerita tertulis atau tidak tertulis yang berisi peristiwa berbeda yang dihubungkan satu sama lain. Teks naratif disebut juga teks naratif adalah fiksi, cerita nyata, cerita pendek, dongeng, cerita rakyat, cerita binatang, dan fabel.

Hasil penyempitan berbagai bagian lamaran akan dikumpulkan dalam bentuk surat lamaran. Surat pengantar menjelaskan tindakan manajemen strategis program TBTQ dan diakhiri dengan ringkasan teks di bawah ini. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al Quran di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo.

### **3. *Conclusion Drawing / Verification* (Kesimpulan/Verifikasi)**

Miles dan Huberman mengatakan mereka mencapai kesimpulan dan menganalisis data setelah menyajikannya. Evaluasi tentu saja berguna untuk menunjukkan apakah kesimpulan yang diambil benar atau tidak.

Karena penelitian kualitatif lebih dinamis daripada penelitian statis, kesimpulan yang diambil dari analisis data yang ada merespons tugas-tugas

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016, hal. 249

<sup>72</sup> Diesinta Yati Ciptaning, "Peningkatan Keterampilan Menulis Narrative Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Implementasi Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X Di Sma Dwijendra," dalam *Jurnal Ilmu Bahasa*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2016, hal. 163-164.

yang telah direncanakan sebelumnya

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti memerlukan banyak metode agar data penelitian kualitatif lebih berguna, akurat, dan dapat diverifikasi. Empat kriteria validitas berbeda digunakan dalam penelitian kualitatif ini, kata Lexy J. Moleong:<sup>73</sup>

### 1. Kepercayaan (*Kredibility*)

Menegakkan ketertiban, mengamankan teknologi, melakukan triangulasi sumber daya dan anggota, meningkatkan kehadiran peneliti di lapangan, melakukan diskusi dan pengecekan referensi. Kepercayaan memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data itu sendiri, untuk mengkonfirmasi atau membandingkan dengan data itu sendiri.<sup>74</sup>

### 2. Kebergantungan (*Depandibility*)

Menegakkan ketertiban, mengamankan teknologi, sumber daya dan penyaringan anggota, memperluas kehadiran peneliti di wilayah tersebut, memimpin diskusi dan memeriksa referensi. Kepercayaan menguji keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data itu sendiri, untuk mengkonfirmasi atau membandingkan dengan data itu sendiri.

### 3. Kepastian (*Konfermability*)

Dokumen ini digunakan untuk menggali temuan penelitian dengan cara mengkaji database dan menafsirkan temuan penelitian dengan materi yang ada.

---

<sup>73</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal. 327.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*... hal. 213.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode pemeriksaan keakuratan data dengan menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk verifikasi dan perbandingan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi. Patton Moleong menjelaskan dua metode:

- a) Untuk memastikan bahwa hasil dari berbagai proses pengumpulan data dapat diandalkan, yaitu.
- b) Periksa Tingkat Keyakinan: Gunakan teknik yang sama untuk memeriksa keandalan sumber data yang berbeda
- c) Triangulasi ini dilakukan apabila terdapat kecurigaan bahwa data yang dikumpulkan berasal dari peneliti. Jadi jika data sudah jelas dalam bentuk teks atau cat/salinan, maka triangulasi tidak diperlukan. Reporter disini adalah seorang guru, guru kurikulum Al-Quran di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo

#### 8. Tahap – Tahap Penelitian

Kajian ini dilakukan dalam beberapa tahap, Lexy J.M antara lain mempunyai tiga poin:<sup>75</sup>

##### 1. Tahap Pra-Penelitian

Salah satu langkah awal dalam mempersiapkan peneliti menghadapi etika penelitian lapangan dan penyimpanan peralatan penelitian adalah langkah ini. Pada tanggal 15 Juni 2023, penulis berangkat ke SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo untuk menentukan fokus penelitian, menentukan bidang minat

---

<sup>75</sup> 7 Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif... hal. 329.

peneliti dan meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian disana. Pada tanggal 15 Mei 2023, penulis berangkat ke kampus UIN Malang menemui staf TU Pascasarjana untuk meminta surat permohonan penelitian di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Pada tanggal 9 Juni 2023, penulis mendapat izin untuk melakukan penelitian di SDN. Pada tahap ini peneliti mencoba memahami latar belakang penelitian sehingga siap memulai penelitian. Hasil penelitian ini:

- i. Tentukan fokus penelitian
- ii. Tentukan daerah penelitian
- iii. Kelola izin
- iv. *Mereview* dan mengevaluasi kondisi lapangan
- v. Mempersiapkan peralatan studi kasus.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, pada tanggal 15 Oktober 2023, penulis mulai mengamati atau memasuki wilayah rencana pengelolaan strategis TBTQ yang sedang diteliti. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan topik penelitiannya. Peneliti akan melakukan survei dan mengumpulkan data untuk analisis kurikulum Al-Quran di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Bidang studi ini mencakup kegiatan profesional:

- i. Memahami dan menangani latar belakang penelitian
- ii. Memasuki lapangan
- iii. Kumpulkan data dan informasi yang relevan dengan fokus penelitian kami.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti memfasilitasi proses penelitian dan pelaporan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai dokumen dan sumber untuk digunakan dalam penelitian. Hasil analisis diperhitungkan dalam laporan sementara sebelum keputusan akhir diambil

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo**

SDN Kebonsari Kulon 3 adalah Sekolah Dasar Negeri yang berdiri pada tahun 1974 dan berlokasi di Jl KH Ahmad Dahlan 110 Kelurahan Kebonsari Kulon Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo ,dengan jumlah siswa 462 dengan keadaan 3 rombongan belajar dan 3 pimpinan pada masing masing rombel,pada tahun 2018 rombongan belajar SDN Kebonsari Kulon 3,4 dan 6 mengalami perubahan manajemen,yang semula terpisah dalam 3 manajerial pada akhirnya disatukan menjadi satu manajerial SDN kebonsari kulon 3 Probolinggo saja,program ini disebut program merger sekolah.

Posisi SDN Kebonsari Kulon 3 berdekatan dengan rumah ibadah yaitu Masjid Raudhatul Jannah sekitar berjarak 15 meter dari sekolah.sebelah barat berbatasan dengan kantor Kelurahan Kebonsari Kulon dan TK Sri Kusuma,Tk ini kemudian menjadi basis kantong calon siswa yang masuk ke SDN Kebonsari Kulon berdasarkan aturan zonasi,sebelah utara SDN Kebonsari Kulon berbatasan dengan Pasar Unggas dan Makam Etnis China dan dari struktur demografi seperti ini tampak sekali bahwa SDN Kebonsari Kulon 3 berada dalam posisi sentral yang multidimensi serta majemuk,sebelah Selatan sekolah ini berbatasan dengan Lapangan Sepakbola Angguran yang disitu seringkali digunakan kompetisi bola skala lokal kota Probolinggo dan tempat

latihan tim persipro junior, dan berdekatan pula dengan Kantor Puskesmas Pembantu Wilayah Kecamatan Kanigaran SDN Kebonsari Kulon 3 saat ini dipimpin oleh Seorang Kepala Sekolah yang beralamatkan di JL. Kavling KTI Kecamatan Mayangan yaitu Ibu Siti Rusmi Rahayu, S.Pd. Luas sekolah SDN Kebonsari Kulon adalah 1662 M persegi, dengan jumlah 23 guru yang mensupport kegiatan belajar setiap harinya.

## 2. Jumlah Guru dan Siswa SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo

No	Guru	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	23	227	196

**Tabel 4.1 Data Guru dan Siswa SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo**

## 3. Identitas Sekolah

NPSN	20536389
Status	Negeri
Bentuk Pendidikan	SD
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	421/1040/425.103/2022
Tanggal SK Pendirian	1974-01-01
SK Izin Operasional	421/1040/425.103/2022
Tanggal SK Izin Operasional	1910-01-01

**Tabel 4.2 Identitas Sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo**

## B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo diperoleh melalui komentar, observasi atau wawancara, serta dokumen pendukung seperti rencana program TBTQ, ,

pelaksanaan program TBTQ. Evaluasi dan tindak lanjut kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

### **1. Latar belakang dilaksanakannya Program TBTQ di SDN Kebonsari kulon 3 Kota Probolinggo**

Salah satu keunggulan SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo adalah pengelolaan program TBTQ yang membantu mendidik siswa-siswa yang berprestasi khususnya di bidang agama dan berharap dapat berprestasi di bidang lainnya. Kondisi geografis yang berdekatan dengan madrasah diniyah, masjid Raudhatul jannah serta sangat dekatnya posisi SDN ini dengan Pusat kota Probolinggo membuat kepala sekolah SDN kebonsari kulon 3 mengambil langkah efektif sebagai sudut pandang Peluang dengan mengadakan pembinaan ketuntasan baca Tulis Alquran di sekolah yang beliau pimpin. Oleh karena itu, pengelolaan program TBTQ menjadi sangat penting, disamping itu adanya perhatian khusus dari kepala daerah terhadap ketuntasan baca tulis alquran di kota probolinggo menjadi dasar acuan selain juga dilengkapi arahan dari kementerian agama kota Probolinggo melalui Pengawas Pendidikan Agama islam wilyah kecamatan Kanigaran.

### **2. Bentuk Manajemen strategi Program TBTQ di di SDN kebonsari kulon Probolinggo Perencanaan (Planing) Program TBTQ**

Dalam beberapa kasus, nama “perencanaan” atau “perencanaan” digunakan untuk menggambarkan pencapaian pengelolaan program TBTQ. Di sini perencanaan merupakan salah satu tugas yang harus dilaksanakan sebelum beralih ke tugas dasar manajemen lainnya. Untuk mencapai tujuan,

operasi manajemen lainnya bergantung pada rencana ini.<sup>76</sup>

Perencanaan merupakan salah satu hasil yang didasarkan pada proses refleksi menyeluruh, proses evaluasi dan pemilihan berbagai metode lain yang dianggap lebih efektif dan efisien. Perencanaan adalah awal dari setiap tindakan rasional.<sup>77</sup>

Salah satu langkah pertama dalam proses manajemen adalah perencanaan. Perencanaan sangatlah penting karena dapat mempengaruhi apa yang dilakukan selanjutnya baik dari segi perencanaan, strategi dan pengendalian. Keberhasilan program TBTQ ditentukan oleh persiapan guru. Hal ini didasarkan pada pembuatan rencana pengelolaan program TBTQ yang baik sehingga memudahkan guru dalam menyediakan bahan ajar TBTQ dan mengatur siswa di dalam kelas. Berikut wawancara dengan Ibu Ning Majidatul Wahida.<sup>78</sup>

“Proram TBTQ ini adalah sebuah upaya kepedulian orang dewasa untuk terlibat dalam pembinaan moral siswa melalui Pendekatan Keagamaan dalam kerangka pembinaan ketuntasan belajar membaca Alqu`ran di usia sekolah dasar di SDN kebonsari kulon 3 kota Probolinggo, Yang kami lakukan pada awal tahun pelajaran adalah merencanakan program selama satu Tahun, satu semester, mengkomunikasikan bersama stake holder tentang kebutuhan apa saja yang di indikasikan menjadi kebutuhan sarana dan prasarana bagi keberlangsungan ketuntasan baca tulis Alquran, ada kurikulum tersendiri yang menjadi acuan dasar mengembangkan kegiatan ini di sekolah dasar negeri seperti SDN Kebonsari kulon 3 kota Probolinggo yang bukan merupakan pendidikan islam seperti madrasah”

Di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, Penyusunan program TBTQ

---

<sup>76</sup> Nadia Salsabillah, “Manajemen Program Pembiasaan Membaca Al-Qur`an Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal,” dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 1 No. 2 Tahun 2022, hal. 126

<sup>77</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran*, Indonesia: Kencana, 2015, hal. 25-26.

<sup>78</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 17 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian kegiatan, evaluasi kegiatan dan tindak lanjut sebagai kontrol

#### a. Dasar dan Tujuan Program TBTQ

“Menurut sisdiknas tahun 2023 bahwa penanggung jawab kegiatan keagamaan pada sekolah adalah kementerian agama dan hakikat belajar alquran adalah untuk menghantarkan siswa untuk menguasai konsep baca tulis alquran yang tidak hanya sekedar tahu atau knowing dan hafal atau memorizing melainkan juga to understand atau memahami dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari”.

. Menurut Ibu Ning Majidatul Wahida, program TBTQ merupakan program yang bagus di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo karena bersinergi dengan tujuan pendidikan islam . Wawancara dengan Ibu Ning Majidatul Wahida dapat dilihat di sini.<sup>79</sup>

“Jadi dalam program TBTQ ini di usulkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam ketuntasan belajar baca tulis Al-qur’an dimana untuk mengurangi siswa dalam mengurangi interaksi siswa dengan game non edukatif serta media elektronik lainnya yang tidak mendukung dalam kegiatan belajar. Maka dari sini untuk mendukung penuh dalam program pemerintah daerah juga kementerian agama dalam menuntaskan pembelajaran baca tulis Al-qur’an di usia dini”

Sedangkan yang diharapkan sebagai kegiatan dari program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo yaitu :

- i. Menanamkan rasa cinta dan senang dalam membaca Al-qur’an
- ii. Para siswa dapat meningkatkan bacaan Al-qur’an dengan tepat dan benar
- iii. Untuk mendorong siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan ubudiyah serta peningkatan akhlaqul karimah

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 20 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

### b. Penentuan alokasi waktu TBTQ

Waktu di sini didasarkan pada waktu yang dihabiskan siswa untuk mempelajari mata pelajaran tersebut. Q yang akan ditetapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran berlangsung selama satu setengah jam pada siang hari mulai pukul 06:00 hingga 07:00 WIB.<sup>80</sup>

Di bawah ini merupakan jadwal program pendidikan Al-Qur`an dalam kegiatan sehari-hari:

Kegiatan	Waktu	Tempat	Penanggung jawab
Baca Tulis Al-Qur'an	Setiap Hari Senin-Sabtu Secara Reguler	Di Kelas	GPAI
Ekstrakurikuler Tilawah	Hari Rabu Jam 12.00-13.00 WIB	Aula	Ustadzah Ning majidatul wahidah S.Pd
Hataman Qur'an bin Nadhor Juz 30	Hari Jum'at Jam 06.00-07.00	Ruang Informasi	UstadzDidik Amirulloh.M.Pd.

**Tabel 4.3 Pembagian Waktu Program TBTQ**

Di luar jadwal program TBTQ wajib yang dilaksanakan, siswa kembali beraktivitas sesuai jadwal kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sekolah. Sebab siswa SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo menjadi tanggung jawab sekolah sepenuhnya.

### c. Klasifikasi pembelajaran TBTQ

<sup>80</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 20 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

## i. Kelas internal

Dilaksanakan di kelas masing masing siswa dari rombel 1 ABC sampai 6 ABC

No	Waktu	Materi	Metode	Evaluasi
1	Senin sampai Kamis	Sesuai kurikulum internal	Yanbua	Munaqosyah tiap kenaikan tingkat
2		Bacaan shalat, ayat pilihan dan doa harian	sorogan	Musyafahah simak individual dan klasikal

**Tabel 4.4 Kelas Inernal**

## ii. kelas Pengembangan

No	waktu	Materi	Tempat dan Penanggung jawab	Evaluasi
1	Jumat dan Rabu	Tilawatil Quran, tahfidzu l quran	Aula sekolah	Ujian tilawah dan tahfidz persemester

**Tabel 4.5 Kelas Pengembangan**

## iii. Kelas kerjasama

No	waktu	Materi	Tempat	Penanggung jawab/ TPQ yang bekerjasama dg TBTQ	evaluasi
1	Disesua ikan dengan jadwal TPQ yang melaku kan kerjasa ma dg TBTQ sekolah	Tilawatil Quran,ta hfidzul quran	Aula sekolah	-TPQ Roudhotul Jannah -TPQ Al ikhlas TPQ Nurul Iman TPQ Ar Rahman	Munaqos yah gabunga n

Tabel 4.6 Kelas Kerjasama

Jelas Ibu Ning Majidatul Wahida. Salah satu cara mengkalisifikasikan beragamnya kemampuan awal siswa dalm membaca alquran dengan metode yang bergam maka pembelajaran dilakukan di ruang kelas internal, yang memungkinkan suatu lembaga atau organisasi melakukan kajian TBTQ antara siswa dan guru. Kelas kerjasama dipilih sebagai silaturahmi antara TPQ yang ditempati oleh sebagian siswa untuk belajara Alquran juga madrasah Diniyah dengan sekolah. sehingga setiap siswa

harus membaca Al-Quran di fasilitas TPQ yang dipilih dari rumah.<sup>81</sup>

Mengenai persiapan metode TBTQ, Ibu Ning Majidatul Wahida mengatakan: “Tidak hanya seperti mapel di sekolah yang kurikulumnya jelas dan tertulis, perencanaan metode TBTQ ini juga jelas dan detail sehingga kita bisa mengetahui apa yang diajarkan guru. Dan apa yang dilakukan siswa ketika belajar membaca Al-Qur’an.”<sup>82</sup>

#### **d. Pengorganisasian dalam Program TBTQ**

Kegiatan organisasi dalam metode TBTQ akan dilakukan untuk menentukan tugas, wewenang, mata pelajaran dan tanggung jawab guru Alquran. Ini akan membentuk komite khusus atau individu yang bertanggung jawab untuk memastikan keberhasilan program TBTQ.

Mengenai penyelenggaraan program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd, menjabat sebagai pengelola program. Ia juga memiliki kekuasaan untuk merumuskan dan menetapkan kebijakan. Selain itu, beliau merupakan guru utama yang membantu TBTQ meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Selain itu, organisasi ini memiliki koordinator dalam program TBTQ. Ust Didik Amirulloh, M.Pd membawahi program dan mendampingi mahasiswa yang tidak aktif dalam studi TBTQ. Ia juga mendorong para santri agar semangat belajar Al-Quran. Selain juga bertanggung jawab untuk

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 23 Oktoberr 2023, jam 10.00-11.00

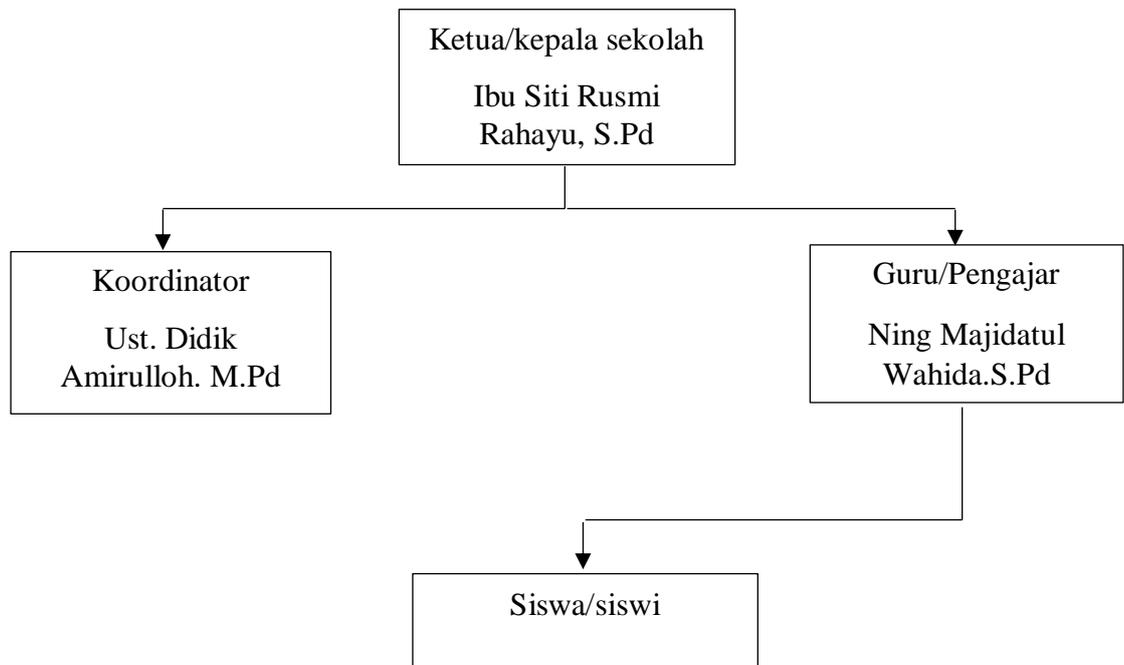
<sup>82</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 23 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

bertindak sebagai pengawas dan memotivasi siswa.<sup>83</sup>

Pengorganisasian TBTQ sangatlah penting. Ini adalah sistem yang mendefinisikan hierarki dalam suatu organisasi untuk menentukan bagaimana organisasi dapat beroperasi dan membantu mencapai tujuan masa depan. Struktur program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo adalah sebagai berikut:

#### STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM TBTQ DI SDN

#### KEBONSARI KULON 3 PROBOLINGGO



**Gambar 4.7 Struktur Organisasi TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3**

#### **Probolinggo**

Tugas dan wewenang organisasi dalam program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo diantaranya:

<sup>83</sup> Hasil wawancara, Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd, Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 17 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

1. Ketua

- a) Mengarahkan, serta membina
- b) Membuat kebijakan untuk program TBTQ

2. Koordinator

- a) Mengawasi seluruh kegiatan yang dilakukan dalam program TBTQ
- b) Mengawasi siswa dan guru
- c) Evaluasi kegiatan program TBTQ
- d) Melaporkan hasil kegiatan program TBTQ

3. Guru

- a) Mempersiapkan materi yang diajarkan
- b) Melakukan kegiatan pembelajaran membaca Al-qur'an
- c) Pelaksanaan kegiatan Program TBTQ dalam pembelajaran Al-Qur'an.

4. Siswa

- a) Mentaati tata tertib sebelum kegiatan metode TBTQ yang berlangsung
- b) Membagung suasana yang damai didalam kelas sebelum kegiatan metode TBTQ berlangsung.

5. Visi dan Misi

Melakukan ketuntasan belajar baca tulis Alquran di usia Sekolah Dasar

Hal ini menunjukkan bahwa Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd merupakan ketua program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Dia juga bertanggung jawab untuk membuat kebijakan bimbingan siswa dan

memastikan kepuasan siswa. Hasil wawancara dengan Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd disajikan di bawah ini.<sup>84</sup>

“Dalam pengorganisasian yang tadi sudah saya beritahukan bahwa saya Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd sebagai ketua, dan Bapak Ust Didik Amirulloh M.Pd sebagai koordinator dan Ibu Majidatul Wahida sebagai guru atau pengajar. Ya kita sebagai guru atau sebagai orang tau dari siswa SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo kita patut saling membantu satu sama lain”

Mengawasi laporan mingguan atau bulanan pengawas, organisasi dalam kegiatan program TBTQ untuk meningkatkan pembacaan Al-Qur'an pengawas, memotivasi guru yang berdedikasi dan mendorong siswa mencapai tujuannya. Hasil wawancara dengan Ning Majidatul Wahida dapat dilihat di sini.<sup>85</sup>

“Bapak Ust Didik Amirulloh M.Pd bertanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan program TBTQ yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Tidak ada guru selain menerima laporan dan menekankan bahwa kita harus mencapai tujuan kita. Jika ada hal-hal yang menghalangi kita untuk mencapai tujuan yang telah kita putuskan dan putuskan bersama. Bapak Ust Didik Amirulloh, koordinator yang bertanggung jawab mengelola program TBTQ. Dalam hal lain dia menceritakannya kepada saya sebagai seorang guru. Ia selalu mendorong siswa untuk mencapai tujuannya”

Guru membantu siswa program TBTQ belajar membaca Al-Quran dan mereview laporan mingguan atau bulanan. Beliau juga mengawasi siswa-siswa yang tidak mengikuti kegiatan yang ditetapkan SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo.

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara, Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd, Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 17 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

<sup>85</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida, Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 24 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

#### e. Pelaksanaan (*Actuating*) Program TBTQ

instruksi yang diberikan oleh tim struktural program TBTQ untuk pelaksanaan rencana yang dikembangkan. Di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tujuan TBTQ adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Beberapa upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas TBTQ, antara lain dengan meningkatkan bacaan Al-Quran:

##### a) Langkah-langkah program TBTQ

Saran yang diberikan oleh tim struktural program TBTQ untuk melaksanakan rencana yang telah disusun. Di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tujuan TBTQ adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Sejumlah upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas TBTQ, antara lain dengan meningkatkan pembacaan Al-Quran.<sup>86</sup>

##### b) Siswa mengisi form kemampuan membaca Al-Quran pada awal tahun pelajaran

Dalam kegiatan ini kegiatan pembuka, yaitu dengan terbiasa mengisi form kemampuan membaca agar supaya apa yang kita dapat di kelas siswa/i bisa mengingat kembali apa yang diperoleh di sekolah tersebut tidak terlupakan.

Setelah membaca Al-Qur'an kita bisa lebih mengetahui apa yang di dapat oleh siswa/i waktu belajar TBTQ tidak hilang, serta guru mengingatkan siswa nya agar supaya menyiapkan segala keperluan yang mengenai TBTQ. Hal ini akan membuat siswa tetap sehat dan buger

---

<sup>86</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 24 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

dalam semangat belajar membaca Al-Qur`an

c) Guru melakukan klasifikasi kemampuan

Dalam kesempatan wawancara dengan Ibu Ning Majidatul Wahida sebagai guru melakukan klasifikasi kemampuan dalam membaca Al-Qur`an dengan cara bertanya kepada siswa/i dengan menggunakan metode yang dipilih TBTQ yaitu Yanbua, tentunya hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan membaca Al-Qur`an di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo yaitu siswa/i yang mempersiapkan segala keperluan yang mengenai TBTQ dan mempersiapkan surat Al-Qur`an yang akan dibacakan bersama-sama supaya siswa dalam meningkatkan bacaan Al-Qur`an tambah berkembang.<sup>87</sup>

d) Guru melaksanakan TBTQ dengan 3 pola klasifikasi

Kegiatan guru dalam melaksanakan TBTQ dalam meningkatkan membaca Al-Qur`an dengan tiga pola yaitu dengan kelas internal (setiap jam pelajaran agama senin-sabtu dan pada jadwal murojaah), kelas Kerjasama :setiap siswa wajib mengaji di lembaga TPQ yang di pilih di luar sekolah dengan wajib melaporkan hasil evaluasi secara berkala,dan hal ini bersifat MOU TPQ dengan sekolah, Kelas Pengembangan:Setiap siswa di berikan kesempatan mengikuti kegiatan tilawatil quran dan tahfidzul Quran pada jadwal tertentu di sekolah. Diamana siswa yang melakukan kegiatan tersebut mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta ilmu yang berguna bagi siswa yang nanti nya lulus dari SDN Kebonsari

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 17 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

### Kulon 3 Probolinggo.

#### e) Materi Tiap Pertemuan

Sebagaimana disampaikannya dalam wawancara dengan Ibu Ning Majidatul Wahida, setiap sekolah dalam program TBTQ memiliki metode dan materi pembelajaran yang unik untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.. Untuk itu di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, dalam program TBTQ ini dimulai dengan Baca Tulis Al-Qur'an setiap hari senin sampai sabtu secara reguler di dalam kelas, Ekstrakurikuler Tilawah setiap hari rabu jam 12.00-13.00 di Aula sedangkan Khataman Al-Qur'an bin nadhor juz 30 pada hari Jum'at jam 06.00-07-00 ruang informasi.<sup>88</sup> Berikut hasil wawancara dengan ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd .

“Pada setiap pagi pukul 06.00-07.00 siswa/i diarahkan ke musholla dan kita tetap mengajak siswa/i tersebut melaksanakan sholat dhuha, doa setelah sholat dhuha, setelah itu dilanjutkan untuk melakukan program TBTQ dimana setiap hari senin sampai sabtu secara reguler di dalam kelas, sedangkan hari rabu yaitu ada kelas Ekstrakurikuler Tilawah diamana setiap hari rabu jam 12.00-13.00 ini tempatkan di Aula sedangkan Khataman Al-Qur'an bin nadhor juz 30 pada hari Jum'at jam 06.00-07-00 ruang informasi”

#### f) Pengelolaan Tempat Belajar

Salah satu fungsi pengelolaan tempat belajar adalah mengatur kegiatan sebaik-baiknya dan efisien. Program pendidikan memenuhi harapan. Pengelolaan ruang belajar tidak hanya mencakup perencanaan seperti pengaturan tempat duduk saja, namun juga menciptakan

---

<sup>88</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 24 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

lingkungan yang baik untuk belajar. Berikut wawancara dengan Ibu Ning Majidatul Wahida.<sup>89</sup>

“Salah satu peran Pelaksana TBTQ sekolah adalah mengatur kegiatan belajar membaca alquran sebaik mungkin dan seefisien mungkin. Sehingga memenuhi harapan. Perencanaan kami pada ruang kegiatan TBTQ kami mulai dengan mengoptimalkan ruang kelas masing masing ,Musholla Sekolah ,Aula, juga Ruang informasi yang sekaligus sebagai pusat mengudarakan takhtiman Qur’an setiap jumat sekali”

Setiap sekolah menciptakan lingkungan belajarnya sendiri,Maka bersama dengan program TBTQ pada akhirnya dibutuhkan oleh guru dan siswa ruang seperti mushola, ruang kelas atau ruang lain yang representatif,metode yang tepat,dan suasana yang menyenangkan

#### **f. Pengawasan (*Controlling*) Program TBTQ**

Untuk memantau pelaksanaan program TBTQ untuk meningkatkan pembacaan Alquran di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, perlu ditaati peraturan, visi dan rencana pengajaran. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd.<sup>90</sup>

“Saat ini sudah ada metode monitoring dengan kehadiran yaitu dengan kehadiran siswa. Hal ini memungkinkan kami mengetahui siapa saja yang termasuk dalam program TBTQ dan siapa yang tidak. Siswa yang tidak berpartisipasi dalam program ini akan dihubungi dan ditanya alasannya. Untuk peningkatan, kami menawarkan kursus BTQ di mana guru mengoreksi bacaan siswa setiap hari. Dengan cara ini kita dapat mengetahui seberapa baik siswa membaca”

Berpartisipasi dalam program TBTQ dalam kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran siswa. Selanjutnya

<sup>89</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 24 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

<sup>90</sup> Hasil wawancara, Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd, Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 18 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

supervisi diperlukan untuk mengevaluasi dan mengukur tingkat keberhasilan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa dan proses-proses yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Selain itu, keduanya merupakan unit pemantauan dua bagian.<sup>91</sup>

a) Pengawasan hasil program TBTQ dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an

Hasil observasi lapangan dan wawancara menunjukkan bahwa program TBTQ terpantau untuk meningkatkan bacaan Al Quran di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo melalui sistem deposit setoran Binnadzhor pada jilid yang dipelajari siswa. Membaca Alquran maupun jilid yanbua dalam mushaf atau lembar jilid terbuka disebut binnadzhor. Dengan kata lain, hasil Binnadzor meningkatkan nilai BTQ (Baca Tulis Quran).

b) Pengawasan proses program TBTQ dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an

Untuk memantau kemajuan program TBTQ dalam meningkatkan pembacaan Al-Quran, akan diadakan pertemuan dengan seluruh siswa dan beberapa guru untuk mengevaluasi dan memantau bagaimana program ini bekerja untuk meningkatkan pembacaan Al-Quran di tahun mendatang. Pengawasan juga dilakukan dengan memeriksa apakah peserta didik menghadiri kegiatan TBQ yang direncanakan dan bagaimana mereka menjalankan tugasnya. Demikian hasil wawancara dengan Ibu Siti Rusmi

---

<sup>91</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 25 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

Rahayu, Spd.<sup>92</sup>

“Kita dapat mengetahui siapa saja yang mengikuti program TBQ dengan memantau kehadiran, atau kehadiran siswa. Jika seorang siswa tidak terdaftar dalam program ini, saya akan menghubungi mereka dan menanyakan mengapa mereka tidak terdaftar dalam program tersebut. Untuk meningkatkannya, tersedia Al-Quran, dan guru akan mengoreksi bacaannya setiap hari. Dengan cara ini kita dapat mengetahui seberapa baik siswa membaca”

Jika organisasi ingin mencapai hasil terbaik, pengendalian harus diterapkan. Ini membantu mengatur ulang ketika diperoleh hasil yang tidak memuaskan dan menentukan keberhasilan program.

### **3. Evaluasi Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an di SDN kebonsari kulon 3 Kota Probolinggo**

NO	SASARAN	BENTUK EVALUASI PROGRAM	CAPAIAN PROGRAM	HAMBATAN PROGRAM
1.	Kelas internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Munaqosyah ujian praktek dan demonstrasi membaca Alquran.</li> <li>➤ Munaqosyah tiap kenaikan tingkat .</li> <li>➤ Musyafahah simak individual dan klasikal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Seluruh siswa SDN Kebonsari kulon 3 mengikuti kegiatanTBTQ dengan asumsi nilai ketuntasan 85 %.</li> <li>➤ Siswa yang mengaji/melakukan pendalaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa yang tidak memiliki dasar awal deskripsi hijaiyah akan mengalami kesulitan belajar baca tulis alquran</li> </ul>

<sup>92</sup> Hasil wawancara, Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd, Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 18 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

			<p>baca tulis</p> <p>Alquran</p> <p>memiliki</p> <p>percepatan</p> <p>belajar yang baik</p>	
2	<p>Kelas</p> <p>Pengembangan tilawah dan Tahfidh Alquran</p>	<p>➤ Ujian tilawah Dan Tahfidz Siswa</p>	<p>➤ Siswa dengan kemampuan bakat tilawah mengikuti musabaqah tilawatil quran tingkat kecamatan, maupun kota probolinggo dengan perolehan kejuaraan sebagai pembaca terbaik 1 pa dan pi kecamatan kanigaran dan terbaik 3 pi kota probolinggo serta terbaik 4 pa kota probolinggo</p>	<p>➤ Siswa kelas pengembangan hanya terdiri dari siswa yang memiliki minat serta bakat di bidang ini</p>
3.	<p>Kelas</p> <p>Kerjasama</p>	<p>➤ Siswa menyerahkan laporan</p>	<p>➤ Anak anak yang dirumah juga mengaji di</p>	<p>➤ Semester anak anak yang tidak</p>

		<p>Perkembangan BTQ dari TPQ masing masing kepada sekolah dan diadakan munaqosyah terpadu</p> <p>➤ Laporan Anak anak yang dirumah juga mengaji di lembaga taman pendidikan Alquran,Diniyah maupun Pesantren diwajibkan melaporkan hasil evaluasi dalam bentuk Raport maupun laporan tertulis dari TPQ terkait dan akan dilakukan munaqosyah silang dengan bobot ujian standart sesuai kompetensi dasar yang ingin di capai di sekolah pada akhir</p>	<p>lembaga taman pendidikan Alquran,Diniyah maupun Pesantren diwajibkan melaporkan hasil evaluasi dalam bentuk Raport maupun laporan tertulis dari TPQ terkait dan akan dilakukan munaqosyah silang dengan bobot ujian standart sesuai kompetensi dasar yang ingin di capai di sekolah pada akhir semester</p>	<p>mengaji di tpq mengalami kesulitan dalam pengembangan diri dalam ketuntasan bata tulis Alquran</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------

		semester		
--	--	----------	--	--

**Tabel 4.8 Evaluasi Program TBTQ Kelas Internal, Kelas**

**Pengembangan, Kelas Kerjasama**

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan**

Pada Bab ini Peneliti berusaha melakukan Dialog pada hasil penelitian dengan terlebih dahulu menguraikan landasan teori yang digunakan dan nantinya disesuaikan dengan fokus penelitian sebagai topik pembicaraan. adapun tema penelitian yang dimaksud yaitu manajemen Strategi Program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan Membaca Alquran di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo, adapun tiga fokus penelitian yang dimaksud adalah :

#### **1. Latar Belakang diadakannya Program TBTQ di SDN Kebonsari kulon 3 Kota Probolinggo.**

Sebagaimana kegelisahan orang dewasa pada terus berlanjutnya ketuntasan baca tulis alquran yang setidaknya menjadi budaya dalam hidupan sehari hari, maka kepala SDN kebonsari kulon menginisiasi program TBTQ sebagai jawaban dari kebutuhan mendasar dari wujud akhlak al karimah yang di impikan, dengan menggunakan kekuatan strategi kooperatif yang mewacanakan klasifikasi dalam setiap layanan manajemen tuntas baca tulis alquran yang digulirkan sebagai program di SDN kebonsari kulon yang notabene bukan sekolah berbasis pendidikan islam seperti madrasah, jika menengok ayat alquran dalam surat Al Alaq ayat 1-5 dapat kita pahami bahwa perintah membaca mendapatkan porsi khusus untuk mendapatkan perhatian lebih besar, jadi melaksanakan TBTQ sama halnya sebagai pengejawentahan iman kita

kepada Allah SWT warasulih SAW, selain itu dukungan dari kepala daerah yang sangat memperhatikan ketuntasan baca tulis alquran di usia dini yang secara formal di mandegani oleh kawan kawan di forum lembaga pengembangan tilawatil quran dan juga anjuran dari kementrian agama melalui pengawas PAI wilayah kecamatan kanigaran kota Probolinggo

## **2. Manajemen Strategi Program TBTQ dalam meningkatkan Bacaan Al-Qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo**

Dalam proses pembelajaran TBTQ digunakan manajemen strategi tertentu agar siswa dapat belajar dengan baik dan sesuai dengan tujuan masing-masing. Guru dan kepala sekolah yang berbeda memiliki pendekatan yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd tentang sejauh mana beliau melakukan kebijakan dalam kegiatan TBTQ yng diprogramkan.

‘‘Dalam pelaksanaan manajemen strategi TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Semua saya serahan kepada guru dan tim Pelaksan, kecuali hal hal umum yang melibatkan kerjasama dengan lembaga TPQ lain dan pendanaan’’<sup>93</sup>

Dalam hal ini dapat dijabarkan bahwa suatu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan strategi yang baik dari kepala sekolah maupun Pelaksana Teknis TBTQ. strategi Kepala sekolah SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo tidak terlibat secara teknis pada siswa, karena kembali ke guru Pelaksana yang lebih tahu kondisi kelas dan tingkat kreatifan kelas maupun dari siswa/siswi setiap siswa/siswi, setiap siswa/siswi mempunyai kelebihan dan kekurangan

---

<sup>93</sup> Hasil wawancara, Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd, Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 18 Oktober 2023, jam 10.00-11.00.

masing-masing bagaimana strateginya yang paling penting adalah mencapai tujuan.

Bahwasanya untuk mencapai sebuah tujuan yang jelas secara otomatis guru harus merencanakan dan mendesain strategi yang tepat. Sebelum memulai pembelajaran guru merencanakan terlebih dahulu bagaimana strateginya. Menurut Ibu Ning Majidatul Wahida selaku BTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo beliau mengatakan bahwa:

“dalam kemampuan setiap siswa/siswi dalam membaca dan menulis Al-qur’an berbeda-beda termasuk pemahaman ilmu dalam tajwid, mulai dari yang lancar serta yang kurang lancar dan sedang. Siswa/siswi yang mempunyai kemampuan kurang ini mereka yang belum mengenal dengan huruf hijaiyah”<sup>94</sup>

Melihat dari kemampuan siswa/siswi yang beragam, guru selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan tersebut, maka sebelum memulai pembelajaran guru merencanakan strategi, sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Ning Majidatul Wahida selaku guru BTQ di SDN Kebonsari Kulon

### **3. Probolinggo strategi yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran.**

#### **a. Merencanakan tujuan yang akan dicapai**

Tujuan yang akan dicapai disini maksudnya merupakan sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd selaku kepala sekolah yang bukan berbasis agama ini adalah dapat membaca Alquran, tujuan yang kedua adalah untuk mempermudah siswa/siswi dalam Agama, dimana pembelajaran tersebut selalu berkaitan dengan ayat Al-qur’an.

#### **1) Menyusun Program Tahunan**

---

<sup>94</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida, Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 25 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

- 2) Menyusun Program semester
- 3) Menentukan indikator Pencapaian
- 4) Melakukan klasifikasi kelas
- 5) Membuat format evaluasi/Tes/Munaqosyah.

b. Mengetahui kemampuan siswa/siswi.

Suatu pembelajaran diawali dengan kegiatan informatif antara guru dan siswa/siswi, dalam kegiatan informatif ini dilakukan dengan cara terorganisir dari pertemuan pertama atau tatap muka. Sesuai dengan hasil observasi peneliti lakukan bahwa ada beberapa siswa/siswi yang masih belum bisa membaca Al-qur'an tentu berbeda belajar membaca dan menulis dengan temannya. Siswa/siswi yang belum bisa membaca Al-qur'an maka belajarnya dimulai dengan jilid terlebih dahulu dan diberi waktu tambahan khususnya setelah pulang sekolah agar supaya tetap bisa membaca A-qur'an walaupun masih katagori terlambat belajarnya.

c. Menentukan sumber

Sebagai penunjang berhasilnya suatu pembelajaran dalam pemilihan sumber belajarnya sangatlah penting. Dalam hal ini disampaikan oleh Ibu Ning Majidatul Wahid selaku guru BTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo'' untuk media dan sumber belajar hanya menggunakan Al-qur'an dan Buku tulis dan jilid kitab Yanbua kudas''.

d. Menentukan metode mengajar

Dalam proses kegiatan belajar mengajar tentu menerapkan sebuah

metode agar supaya tercapainya suatu tujuan yang diinginkan, berdasarkan wawancara dengan Ibu Ning Majidatul Wahid beliau memaparkan. Didalam merencanakan strategi maka akan berkaitan dengan metode. Karena metode adalah bagian dari strategi terlebih dan dalam hal ini saya menggunakan metode Yanbu'a.

#### **4. Langkah langkah strategi pembelajaran TBTQ**

Setiap sekolah atau lembaga mempunyai metode pengajarannya masing-masing atau metode membaca Al-Qur'an lainnya. Ada yang menggunakan sistem pembelajaran yang serupa dan ada pula yang mengikuti kurikulum inti yang berbeda. metode yang dilakukan SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo dengan metode Yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo sebagai berikut:<sup>95</sup>

- a. Salam
- b. Waktu 1 jam yang dilaksanakan diluar kelas
  - a) Guru mengawali membaca chadroh (tawassul)
  - b) Guru dan siswa/i membaca doa sebelum pembelajaran berlangsung
  - c) Musyafahah untuk msuk kelas dengan membaca Asmaul Husna
- c. Masuk kelas dan memasuki Kurikulum:
  - a) Guru memulai menunjukkan menggunakan peraga untuk jilid 1-5 bacaan
  - b) Guru membaca, siswa/i meniru ½ halaman yang ½ halaman di baca sendiri
  - c) Baca simak maksimal 6 waqof
  - d) Diakhiri dengan membaca do'a akhir belajar yang tercantum pada buku

---

<sup>95</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 25 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

pedoman

e) Salam.

Dari penjelasan diatas hasil wawancara Ibu Ning Majidatul Wahida dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Yanbu'a di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Hal ini senada juga yang dikatakan oleh Ibu Nurul Hidayah S.Pd mengenai metode Yanbu'a di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo beliau mengatakan:

“Langkah Langkah Pembelajaran Yanbu'a di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo sama dengan yang ada di buku Yanbu'a, yaitu diawali dengan salam dan siswa program ini terlebih dahulu berkumpul untuk mengucapkan doa pembuka bersama dan Asmaul Husna, kemudian melaksanakan tawassul. bersama. dipimpin oleh seorang guru setelah memasuki setiap kelas sesuai dengan nomor urut,lalu masuk dan diakhiri dengan salam”<sup>96</sup>

Pendapat Ibu Nurul Hidayah S.Pd.I dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Yanbu'a di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo sudah sesuai dengan kurikulum yang ada dan sebelum masuk dalam kurikulum seluruh siswa/i berbaris di depan halaman untuk memulai pembacaan do'a awal belajar dan tawassul kemudian setelahnya masuk kedalam kelas untuk memulai belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a.

Pendapat diatas juga diperkuat oleh Ibu Nurul Hidayah S.Pd.I yang mengatakan bahwa “ Pelaksanaan metode yanbua pada TPQ secara umum juga sesuai dengan pedoman yang ada, dimulai dari salam, kemudian do'a awal belajar secara bersama-sama, maka dari sini mulai lah masuk kurikulum dan di akhiri oleh do'a akhir belajar berasam-sama sesuai dengan kurikulum yang ada

---

<sup>96</sup> Hasil wawancara, Ibu Nurul Hidayah S.Pd,I Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 18 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

di metode Yanbu'a

Dari beberapa penjelasan di atas mengenai pemaparan metode Yanbu'a, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode Yanbu'a di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggosama dengan standart pembelajaran Alquran di TPQ lai yang menggunakan Yanbua sebagai Sumber Belajar

## **5. Evaluasi Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an di SDN kebonsari kulon 3 Kota Probolinggo**

### **a. Capaian Perkembangan Program TBTQ Dalam Meningkatkan Baca Al-Qur'an Di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo.**

Dalam capaian perkembangan program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo berdasar hasil wawancara kepada Bapak.. bahwa siswa harus mengikuti dan memenuhi capaian berdasarkan perencanaan program TBTQ dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an:

No	Hari, Tanggal, Bln, Tahun	Juz Ke	Surah	Halaman	Ayat Ke S/d	keterangan	Paraf

**Tabel 4.9 Rencana Program Harian TBTQ**

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa wajib memiliki kitab Al-Quran maupun jilid yanbua , kitab Al-Quran tersebut dibawa setiap hari pada saat siswa bertatap muka pada pembelajaran membaca Al-Quran/musyafahah, buku Evaluasi tersebut diberikan kepada guru/pembimbing yang akan mengoreksi bacaan siswa tersebut setiap saat. Sesi dilanjutkan dengan catatan guru dan inisial atau bubuhan tandatangan sebagai bukti bahwa setiap siswa telah membaca Al-Qur'an.

<b>NO</b>	<b>Jenis lomba</b>	<b>kejuaraan</b>	<b>Tahun dan penyelenggara</b>
1	Lukluul Maknunah	Pembaca terbaik 3 MTQ kota Probolinggo 2020,terbaik 2 pentas pais 2021	Kota Probolinggo
2	Arman	Pembaca terbaik 4 MTQ kota Probolinggo 2020,terbaik2 pentas pais 2021	Kementrian Agama kota probolinggo
3	Nadifah	Pembaca terbaik 1 putri pentas pais kecamatan kanigaran 2022	
4	Hafiz	Pembaca terbaik 2 putra pentas pais kecamatan kanigaran 2022,penyaji	

		tilawah pada harlah NU di Kecamatan Kedopak	
--	--	------------------------------------------------------	--

**Tabel 4.10 Prestasi Siswa Pada Bidang Tilawatil Quran Periode Tahun  
2020 -2023**

**b. Hambatan Dan Kendala Program TBTQ Dalam Meningkatkan Baca Al-  
Qur'an Di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo**

Untuk mencapai keberhasilan suatu lembaga atau organisasi selalu menghadapi kendala, tantangan dan permasalahan, terkadang permasalahan yang kita hadapi adalah permasalahan yang sepele, terkadang kita juga menghadapi permasalahan yang agak sulit sehingga mengganggu proses pembelajaran.<sup>97</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Ning Majidatul Wahida selaku guru peserta pelatihan program TBTQ menjelaskan bahwa faktor penghambat proses pembelajaran TBTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran adalah terbatasnya waktu dalam program TBTQ, sumber daya dan semua siswa yang berbeda-beda. kemampuan seperti itu. Tidak semua siswa membaca Al-Quran berdasarkan keinginan guru dan sulitnya menghadapi perbedaan antar siswa, perbedaan individu yang meliputi kecerdasan, akhlak dan asal usul.<sup>98</sup>

<sup>97</sup> Gusman, "Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Di Mtsn Kedurang Bengkulu Selatan," dalam Jurnal Al-bahtsu, Vol. 2 No. 2 Tahun 2017, hal. 235

<sup>98</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 26 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan proses penelitian mengenai pengelolaan program TBTQ yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Informasi dapat ditemukan. Walaupun terjadi kekurangan tenaga kependidikan dan minimnya manajemen pendidikan, SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo masih mampu mencapai tujuan yang diharapkan oleh para guru, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak. tujuan pembelajaran masih berupa latihan bagi siswa yang belum mencapai tujuan, guru tetap membimbing siswa dan mengenalkan huruf hijaiyah agar siswa dapat membaca Al Quran.<sup>99</sup> Hasil penelitian yang dapat dibahas oleh peneliti sebagai berikut:

### **1. Alasan Terbentuknya Kegiatan TBTQ di SDN Kebonsari Kulon**

Kepala SDN kebonsari kulon menginisiasi program TBTQ sebagai jawaban dari kebutuhan mendasar dari wujud akhlak al karimah yang di impikan,dengan menggunakan kekuatan strategi kooperatif yang mewacanakan klasifikasi dalam setiap layanan manajemen tuntas baca tulis alquran yang digulirkan sebagai program di SDN kebonsari kulon.

### **2. Manajemen Strategi Program TBTQ dalam meningkatkan Membaca Al-Qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo.**

#### **a. Perencanaan (*Planning*) Program TBQT**

Dalam proses perencanaan TBTQ, guru mempersiapkan atau merencanakan materi pembelajaran seperti program tahunan, program

---

<sup>99</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 26 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

semester dan pelajaran harian, yang mana unsur-unsur yang harus dimasukkan dalam rencana TBTQ adalah. tujuan yang ingin dicapai.<sup>100</sup>

Dari sini jelas bahwa setiap perencanaan setidaknya mempunyai empat unsur, yaitu: tujuan yang harus dicapai, strategi untuk mencapai tujuan, sumber daya pendukung, dan pelaksanaan setiap keputusan.

Sebagaimana yang di jelaskan oleh Muhaimin terdapat empat langkah-langkah dalam menyusun perencanaan pembelajaran yaitu:<sup>101</sup>

- 1) Tetapkan tujuan tertentu; Dalam merumuskan tujuan pembelajaran harus mencakup tiga aspek penting yaitu kognitif, efektif, dan psikometri.
- 2) Pengalaman belajar; Dalam pengalaman belajar, siswa didorong untuk aktif dalam kegiatan tertentu. Siswa didorong untuk menemukan fakta sendiri.
- 3) Kegiatan belajar mengajar; Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memutuskan metode yang akan digunakan. Penggunaan metode harus bervariasi, sehingga dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa, serta relevan dengan materi yang akan disampaikan.
- 4) Orang-orang yang terlibat; Orang-orang yang terlibat dalam pembelajaran dan berperan sebagai sumber belajar antara lain adalah tutor atau guru serta tenaga profesional. Oleh karena itu guru harus mampu mengelola kelas dengan baik. Dalam kegiatan pengelolaan

---

<sup>100</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 26 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

<sup>101</sup>Muhaimin, Arab Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan, Bandung: Nuansa, 2003, hal. 133.

tersebut, guru dapat menggunakan media atau penunjang yang dapat menarik perhatian siswa ketika sedang belajar.

Dalam hal ini perencanaan pembelajaran dapat dipahami sebagai proses mempersiapkan bahan ajar, menggunakan alat peraga, menggunakan pendekatan dan metode pengajaran dan penilaian dalam waktu tertentu yang akan diterapkan pada waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>102</sup>

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses pengorganisasian bahan pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian pada tempat dan waktu tertentu. Perencanaan untuk melaksanakan pembelajaran merupakan suatu pedoman yang harus diikuti oleh guru ketika melakukan pembelajaran di kelas bersama siswa. Dalam program perencanaan TBTQ ini, guru harus memasukkan mata pelajaran sasaran pembelajaran Al-Qur'an sesuai ketentuan yang disepakati sekolah.

Menurut analisa penulis berdasarkan komentar, pendapat dan wawancara dengan guru selama pelaksanaan program TBTQ untuk meningkatkan membaca Alquran di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo telah terjadi peningkatan yang signifikan dan sesuai dengan pedoman. Meskipun terdapat kesenjangan pada beberapa aspek, misalnya terdapat membaca karena tidak semua siswa berada pada fase lancar membaca hijaiyah.

---

<sup>102</sup> Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, Bandung: Rosda Karya, 2012, hal. 17.

### **b. Pengorganisasian (*Organizing*) Program TBTQ**

Pengorganisasian juga berarti menentukan kegiatan-kegiatan yang berbeda, misalnya membagi pekerjaan ke dalam tugas-tugas yang berbeda, yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, misalnya: memutuskan guru mana yang menentukan mata pelajaran yang dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran di SDN Kebonsari Kulon

### **3. Probolinggo serta menentukan waktu dan jadwal pelaksanaan suatu kegiatan.**

Pandangan peneliti terhadap pengorganisasian yang dilakukan dalam program TBTQ untuk meningkatkan pembacaan Al-Qur'an pada kepala program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo dalam pembentukan bagian koordinasi TBTQ, serta dalam seleksi Sukses Bersama Guru/ Pengajar Belajar Al-Qur'an. Saat ditanya mengenai upaya SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas guru, ia sangat bertekad. Berikut hasil Nya.<sup>103</sup>

“Dikarenakan kita mengadakan program TBTQ dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an ini, maka kita akan meningkatkan pengajaran yang lebih dikarenakan siswa/i yang masih buta huruf agar bisa lebih mengenal tentang huruf hijaiyah”.

Organisasi dapat menunjukkan adanya arah dan tanggung jawab yang jelas dalam kegiatan belajar mengajar, bahwa direktur program TBTQ dan guru-guru lainnya menyediakan bahan dan perlengkapan pembelajaran, bahwa koordinator program TBTQ berperan mengawasi kemajuan proses

---

<sup>103</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 26 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

pembelajaran pembelajaran dan siswa. . pertunjukan. dan guru/instruktur sebagai tenaga profesional lapangan yang senantiasa mendampingi siswa.

#### **a. Pelaksanaan (*Actuating*) Program TBTQ**

Setelah tahap perencanaan, tahap selanjutnya adalah tahap implementasi. Proses implementasi ini dilakukan untuk memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan. Program TBTQ.<sup>104</sup>

##### 1) Siswa di Tes Satu Persatu Untuk Membaca Al-Qur`an

Ujian peserta didik dalam bacaan Al-Qur'an dilaksanakan oleh kepala kurikulum Al-Qur'an yang dilaksanakan pada akhir semester. Siti Rusmi Rahayu, Spd selaku Ketua Program Remedial Bacaan Alquran TBTQ, memanggil siswanya atas dasar absensi untuk melapor satu per satu dan membaca Alquran sesuai petunjuk penguji. Hal ini untuk memastikan tim pengelola program TBTQ yang bertanggung jawab dalam peningkatan membaca Al-Qur'an mengetahui seberapa baik siswa dapat membaca Al-Qur'an dalam 1 semester.<sup>105</sup>

2) Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan setiap hari Senin sampai dengan senin sampai sabtu dari jam 06.00-07.00 WIB.

3) Pelaksanaan dilakukan dalam jangka waktu minimal 4 bulan

Menurut peneliti tingkat keterlaksanaan ini cukup baik karena guru dapat mengetahui terlebih dahulu tingkat kemampuan membaca Al-

<sup>104</sup> Hasil wawancara, Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd, Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 18 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

<sup>105</sup> Hasil wawancara, Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd, Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 18 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

Quran siswa sebelum proses pembelajaran membaca Al-Quran dimulai. Mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuannya dapat membantu mereka belajar membaca Al-Quran dengan lebih mudah.

Penyelenggaraan atau pengajaran, pengajaran membaca Al-Quran, merupakan suatu proses belajar mengajar yang berkesinambungan, yang merupakan inti kegiatan suatu lembaga pendidikan. Implementasi/strategi kajian merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Dalam dunia pendidikan, pelaksanaan/strategi pembelajaran merupakan rangkaian pembelajaran yang terjadi secara terus-menerus, meliputi tahap persiapan, penyajian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dalam proses TBTQ ini guru sebagai pemimpin berperan mempengaruhi atau mendorong siswa agar mau melakukan pekerjaan yang direncanakan, agar pekerjaan guru dalam mengajar berjalan lancar dan siswa menguasai mata pelajaran, dalam menjamin tercapainya tujuan pembelajaran. Guru hendaknya selalu berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dicapai melalui pengenalan pembelajaran yang menarik dan interaksi personal yang menyenangkan baik dalam pembelajaran indoor maupun outdoor.

Pada proses pembelajaran TBTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, penulis mencatat bahwa proses pembelajaran membaca Al Quran berjalan dengan baik. dan menurut data yang penulis peroleh dari wawancara dengan Ning Majidatul Wahida, hal tersebut sesuai dengan fakta yang

ada. dimana guru/ustadz dan ustadzah sangat berperan penting dalam perkembangan peserta didik, mulai dari kedekatan guru dengan peserta didiknya, hingga cara guru menghadapi peserta didik yang sulit mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam ketentuan.

Peneliti melihat bahwa pelaksanaan kegiatan TBTQ oleh guru menurut standar atau acuan umum terdiri dari tiga tahap, misalnya tahap pertama. kegiatan pra kegiatan, kegiatan pusat dan kegiatan akhir. Langkah-langkah tindakan ini merupakan langkah-langkah umum yang biasa dilakukan oleh pembimbing/pengajar Al-Qur'an pada saat mengaji dan mengaji.

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd tentang tahapan-tahapan pembelajaran, meliputi.<sup>106</sup>

- 1) Kegiatan awal, kegiatan murojaah awal dimaksudkan untuk memberikan penguatan kepada murid, memusatkan perhatian, dan mengetahui apa yang telah dikuasai murid berkaitan dengan materi . Kegiatan ini dapat dilakukan dengan melengkapinya melalui cara apersepsi, ,dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- 2) Kegiatan inti, kegiatan ini adalah kegiatan drill dipimpin dengan tiktat bacaan. Kegiatan ini mencakup:
  - a) Penyampaian point materi
  - b) Penyampaian materi/bahan ajar dengan menggunakan pendekatan

---

<sup>106</sup> Hasil wawancara, Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd, Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 18 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

dan drill dan privat juga metode, sarana dan alat/media yang sesuai

- c) Melakukan pengecekan pada buku kontrol baca terhadap pemahaman murid. Selain itu dapat dilakukan musyafahah berkelompok
- d) Penutup, kegiatan ini adalah berisi doa doa harian dan penguatan hafalan seta pengulangan materi pada pembelajaran inti Kesimpulannya para siswa bersama-sama dengan guru melakukan murojaah alquran dengan satu pilihan metode untuk kelas internal. kegiatan akhir dan tindak lanjut adalah pelaksanaan penilaian akhir, dan memberikan tugas serta latihan dan memberikan penguatan atau bimbingan belajar secara privat

Selain langkah-langkah pembelajaran tersebut dalam ustadzah atau guru juga memperhatikan kondisi saran adan prasarana keberlangsungan belajarn ,Guru memahami kemampuan siswa, guru harus mampu membedakan respon anak yang satu dengan yang lain, seorang guru setidaknya mampu membimbing anak belajar dalam kelompok musyafahah, sehingga anak dapat berkomunikasi dengan anak yang lain. Guru harus melakukan semua ini agar program TBTQ berhasil.

#### **b. Pengawasan (*Controlling*) Program TBTQ**

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang dipelajari, diperlukan evaluasi terhadap program TBTQ untuk meningkatkan pembacaan Al-Quran, antara lain: Formulir evaluasi yang

dilakukan melalui WhatsApp dan buku evaluasi yang dilakukan oleh guru/tutor.<sup>107</sup>

Setelah 4 bulan pembelajaran, siswa akan diuji kembali membaca Al-Quran. Penilaian yang digunakan oleh Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd, ketua program TBTQ untuk meningkatkan pembacaan Al-Quran adalah melalui munaqosyah atau demonstrasi pembacaan Al-Qur'an siswa. Penilaian ini dilakukan empat bulan setelah proses penelitian. Jika selama empat bulan tersebut ada siswa yang belum menguasai bacaan Al-Quran, penilaian dilanjutkan setelah enam bulan pembelajaran atau sampai ujian semester.<sup>108</sup>

Oleh karena itu, hasil yang diperoleh setelah penilaian akan dipublikasikan kepada orang tua siswa sehingga dapat mengetahui perkembangan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Setelah penilaian berikutnya dilakukan, manfaat tambahan akan muncul. Apabila hasil penilaian masih menunjukkan ada siswa yang masih belum bisa membaca Al-Quran dalam waktu maksimal 6 bulan, maka siswa tersebut belajar membaca Al-Quran bersama guru atau belajar langsung bersama orang tua siswa. pihak swasta.<sup>109</sup> Dalam proses belajar privat di rumah, siswa melibatkan orang tuanya hingga dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Pada

---

<sup>107</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 26 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

<sup>108</sup> Hasil wawancara, Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd, Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 18 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

<sup>109</sup> Hasil wawancara, Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd, Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 22 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

reformasi fase lanjutan ini, orang tua siswa juga dilibatkan untuk memastikan kelancaran program TBTQ untuk meningkatkan pembacaan Al-Quran di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo.

Adapun yang harus dicapai pada pembelajaran TBTQ dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an diantaranya:

- 1) Dalam waktu 4 bulan dan maksimal 6 bulan atau satu semester siswa/i harus sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an dan khatam jilid 1 yaitu siswa/i sudah menyelesaikan dari jilid satu sampai dengan jilid dua.
- 2) Setiap siswa/i memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Siswa/i yang memiliki kemampuan dalam belajar membaca Al-Qur'an selama 4 bulan maka siswa/i tersebut memiliki kemampuan yang bagus dan cepat tanggap dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan apabila siswa/i yang memiliki kemampuan yang lambat maka setiap bulan hanya selesai satu jilid saja dan dalam 6 bulan selesai.<sup>110</sup>
- 3) Jika ada siswa/i yang belum sesuai target maka dibantu oleh orang tua di rumah sampai benar-benar bisa membaca Al-Qur'an

Setelah pembelajaran TBTQ untuk meningkatkan bacaan Alquran, guru akan memberitahukan kepada orang tua masing-masing siswa. Tujuannya adalah meminta dukungan para orang tua dalam melaksanakan program TBTQ yang bertujuan untuk meningkatkan membaca Al-Quran dengan melatih anak membaca Al-Quran di rumah.<sup>111</sup>

---

<sup>110</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 27 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

<sup>111</sup> Hasil wawancara, Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd, Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 22 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

Menurut peneliti yang telah mengamati hasil TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 maka peneliti mengambil simpulan persepsi bahwa TBTQ yang dilaksanakan sudah cukup baik, terbukti dari proses pembelajaran TBTQ yang sangat berkesinambungan, ada Yanbua sebagai sumber belajar dalam metode membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, dan pengembangan tilawah serta tahfidz bagi siswa yang memiliki kemampuan dasar membaca alquran diatas kemampuan rata rata siswa, untuk membaca Al-Quran juga ditemukan catatan untuk memperbaiki kemampuan siswa dan laporan hasil pembacaan Alquran oleh guru kepada koordinator program TBTQ.

Penilaian dalam TBTQ dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an sangatlah penting dilakukan dengan baik. Karena pengawasan merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh seseorang tenaga pendidik dalam perkembangan hasil pembelajaran. Dengan nilai guru, akan mengetahui perkembangan hasil belajar, intelegritas, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian siswa/i. Dalam aktifitas penilaian ini dilakukan dalam rangka untuk mengukur tingkat tercapainya kompetensi peserta siswa/i dalam kurun waktu tertentu. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil pembelajaran, hingga dapat diketahui perbaikan yang barang kali harus dilakukan. Selain itu pengawasan juga bertujuan untuk menjamin kinerja yang dicapai agar supaya sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dari penjelasan diatas mengenai program TBTQ dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Menurut peneliti sudah cukup baik. Karena dalam penerapan ini melibatkan semua stakeholders struktural sehingga tercapai target dan menghasilkan siswa/i yang lulusan yang di harapkan.

Sebagaimana yang dikatan oleh Julina mengungkapkan bahwa tentang fungsi pengawasan merupakan identifikasi berbagai faktor yang menghambat kegiatan, dan pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan agar supaya tujuan yang tercapai. Fungsi ini diperlukan untuk memastikan apakah yang telah direncanakan dan diorganisasikan dapat berjalan dengan baik.<sup>112</sup>

Trianto juga mengemukakan bahwa penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis data tentang proses hasil pembelajaran siswa/i yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna pengambilan keputusan.<sup>113</sup>

Dalam skala yang lebih luas, pengawasan pembelajaran yang dilakukan langsung oleh ketua program TBTQ dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an serta koordinator program program TBTQ dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an kepada guru/pengajar secara langsung setiap hari dan dalam rapat-rapat guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui

---

<sup>112</sup> Juliana. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru: Suska Press, 2008, hal. 72.

<sup>113</sup>Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hal. 123

secara jelas hal-hal yang tidak berjalan, sebagaimana yang telah direncanakan dan disepakati ketika musyawarah guru.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data dan analisis serta pembahasan tesis yang berjudul manajemen strategi TBTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo dapat disimpulkan bahwa :

#### **1. Latar Belakang diadakannya Program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo**

Latar belakang kegiatan ini di inisiasi oleh kepala sekolah atas dasar tanggung jawab moral untuk membudayakan kembali baca tulis alquran yang tuntas kompetensi dasarnya di usia sekolah dasar yang juga bersamaan dengan kesempatan serta dukungan dari berbagai pihak yang berkenan menjalankan program baik internal maupun eksternal dalam bentuk kerjasama lembaga

#### **2. Manajemen Strategi Program TBTQ dalam meningkatkan Bacaan Al-Qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo**

Untuk menanamkan nilai Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan pondasi pada diri siswa dalam menghadapi perubahan zaman, dimana kemajuan teknologi serta budaya akan selalu mengakulturasi mental, maka pembelajaran memahami ayat-ayat Al-qur'an adalah kewajiban bagi setiap umat muslim. Namun ini menjadi hal yang sangat biasa bagi siswa/siswi. Keadaan yang mengawatirkan dari masa ke masa dirasakan guru BTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, sehingga dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan membaca Al-qur'an mendapat perhatian khusus

Strategi disini berarti serangkaian yang dipilih oleh guru untuk menciptakan tujuan yang sudah ditentukan. Melalui tujuan ini diharapkan siswa siswi SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo mempelajari dan mengamalkan Al-qur'an selayak proses menjadi muslim muslimah yang berkeharusan mempelajari kitab sucinya dengan benar. Kemampuan bacan tulis Al-qur'an yang dimaksud adalah kemampuan membaca Al-qur'an yang sesuai dengan ilmu tajwid dan makhorijul huruf

Strategi guru TBTQ dalam mencerdaskan siswa/siswi yang sangat berperan sekali,. Berdasarkan dari hasil wawancara diatas bahwa peneliti memaparkan bahwa strategi guru metode TBTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-qur'an siswa/siswi di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo adalah:

a. Merancang tujuan pembelajaran

Tujuan yang diharapkan SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo yaitu menjadikan siswa/siswi menjadi generasi qur'ani dan sesuai dengan visi misi sekolah yang mengedepankan moralitas agama dan akhlaq, Dimana TBTQ bukan hanya sekedar upaya membaca akan tetapi juga bagaimana cara membaca itu juga menjadi nilai ibadah, dengan mentajwidkan bacaan. Atau dengan kata lain membaca Al-qur'an dengan tartil fasih yang sesuai dengan ilmu tajwid.

b. Mengetahui kemampuan

Bahwa kita tahu setiap manusia tumbuh kembang serta kemampuan yang berbeda-beda. Dimana guru merancang atau menyusun strategi

dalam proses belajar mengajar tersebut berdasarkan kemampuan siswa/siswi di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan siswa/siswi yang dilakukan oleh guru BTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo yaitu melakukan tes diawal pertemuan, dari sini kita bisa ketahuai diamana siswa/siswi yang sudah lancar membaca atau belum, dari hasil tes tersebut maka nantinya akan dikelompokkan berdasarkan kemampuan siswa/siswi.

c. Mentargetkan tuntas jilid dalam program baca tulis Al-qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BTQ beliau juga menjelaskan bahwa mempunyai target setiap bulan dan 1 semester. Seperti halnya dari mulai kelas I sampai VI SDN mereka harus menghafal mulai dari surat Al-fatihah juga beberapa Surat di Juz 30

d. Memilih metode mengajar

Dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-qur'an peserta siswa/siswi maka guru juga harus metode agar sebuah tujuan yang sudah dirancang terlaksana dengan baik. Pemilihan metode sangat diperlukan bagi seseorang guru, karena tujuan pembelajaran tidak berhasil maksimal selama komponen-komponen yang lain tidak digunakan. Metode merupakan cara yang dilaksanakan oleh siswa/siswi untuk menyampaikan bahan pelajaran, adapun pendidik mempunyai metode yang berbeda-beda.

Adapun metode yang diteliti digunakan oleh guru di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo yaitu metode Yanbu'a yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di SDN Kebonsari Kulon 3

Probolinggo dengan langkah strategi pembelajaran sebagai berikut sebagai berikut:<sup>114</sup>

- a. Salam
- b. Waktu 1 jam yang dilaksanakan diluar kelas
- c. Guru mengawali membaca chadroh (tawassul)
- d. Guru dan siswa/i membaca doa sebelum pembelajaran berlangsung
- e. Musyafahah untuk msuk kelas dengan membaca Asmaul Husna
- f. Masuk kelas dan memasuki Kurikulum:
- g. Guru memulai menunjukkan menggunakan peraga untuk jilid 1-5 bacaan
- h. Guru membaca, siswa/i meniru ½ halaman yang ½ halaman di baca sendiri
- i. Baca simak maksimal 6 waqof
- j. Diakhiri dengan membaca do'a akhir belajar yang tercantum pada buku pedoman
- k. Salam.

langkah langkah metode Yanbu'a yaitu di awali salam siswa/i berbasis bersama untuk membaca do'a awal belajar dan asmaul husna secara bersama dan kemudian ber tawassul dengan dipimpin oleh Guru setelah masuk kelas masing-masing sesuai dengan jilid untuk memasuki kurikulum, dan diakhiri dengan salam.<sup>115</sup> Oleh karena itu, dalam penggunaan metode

---

<sup>114</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 25 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

<sup>115</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida , Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 26 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

TBTQ dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran ini maka memudahkan siswa/i dalam belajar membaca Al-Qur'an.

### **3. Evaluasi Program TBTQ Di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo**

#### **a. Capaian Perkembangan Siswa/i Pada Program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo**

Dari hasil data di lapangan terlihat dari wawancara dan komentar bahwa program TBTQ meningkatkan efektifitas membaca Al-Qur'an siswa SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo. Hal ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

##### **a. Peserta siswa/siswi mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar**

Dari hasil yang ada siswa/siswi mamapu membaca Al-Qur'an dengan lancar, hal ini terbukti dari hasil survei bersama siswa/siswi yang menjawab "ya" mengenai pertanyaan selama mengikuti metode TBTQ dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an apakah lebih mudah dan lancar ketika membaca Al-Qur'an setelah mengikuti program TBTQ.<sup>116</sup> Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Siti Rusmi Rahayu selaku Kepala Sekolah/ketua program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo:

Dengan adanya program TBTQ ini siswa/i mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga program TBTQ ini sangat penting untuk diterapkan pada sebuah lembaga pendidikan yang memang visi, misinya religius untuk terus menerus melakukan perbaikan secara berkelanjutan dalam tercapainya siswa/i dalam membaca Al-Qur'an di usia dini.<sup>117</sup>

---

<sup>116</sup> Hasil wawancara, Ibu Ning Majidatul Wahida, Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 27 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

<sup>117</sup> Hasil wawancara, Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd, Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 22 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

**b. Solusi dari Hambatan dan Kendala pada Program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo**

Setiap siswa mempunyai keterampilan yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Siswa yang mempunyai kemampuan cepat dalam proses pembelajaran biasanya cepat mengikuti setiap proses TBTQ ketika membaca Al-Quran. Sedangkan siswa yang lambat dalam proses belajar sering kali mengalami kesulitan dalam menyerap pelajaran. Oleh karena itu, solusi yang tepat untuk mengatasi anak lamban belajar dalam mempelajari TBTQ dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran adalah dengan bersabar dalam mengajar anak didik Anda. Siswa yang masih belum bisa membaca Al-Quran dalam waktu yang ditentukan, maka siswa tersebut perlu belajar lebih banyak lagi untuk dapat membaca Al-Quran.<sup>118</sup>

Siswa tidak hanya belajar TBTQ di sekolah tetapi juga dianjurkan untuk belajar TPQ di rumah atau belajar membaca Al-Qur'an di rumah bersama orang tuanya. Dukungan orang tua merupakan salah satu hal yang pertama dilakukan guru dalam proses pembelajaran siswa agar siswa termotivasi dalam proses pembelajaran.

Solusi untuk mengatasi kendala tersebut terletak pada kesungguhan meningkatkan kemampuan membaca Alquran dengan baik. Guru dan orang tua bahu-membahu meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di sekolah dan di rumah. Dengan adanya kerjasama guru dan orang tua, siswa akan lebih tertarik belajar TBTQ dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca

---

<sup>118</sup> Hasil wawancara, Ibu Siti Rusmi Rahayu, Spd, Kantor SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo, tanggal 22 Oktober 2023, jam 10.00-11.00

Alquran.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian berdasarkan Fokus Penelitian , peneliti memberikan rekomendasi pada pengelola program TBTQ untuk mengadopsi metode yang holistik, menyeluruh untuk semua usia, dengan metodologi yang baik dan direncanakan secara matang, akan sangat berguna, untuk meningkatkan kemampuan siswa secara sederhananya dan untuk mengurangi kesalahan dalam membaca Al-Quran. Serta Perlu dilakukan Munaqosyah Terbuka Dan secara umum dapat diterapkan dilembaga sekolah terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Wachidah Toyyibatun Nisa, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, Mohammad Afifulloh. “Implementasi Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur’an (TBTQ) Plus Dalam Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar” 5 (2023): 1–10
- Afifulloh, Mohammad, and Muhammad Sulistiono. “Penguatan Literasi Digital Melalui Pembuatan Media Pembelajaran Audio Visual.” *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7, no. 2 (2023): 211–16. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i2.5346>.
- Ki Fudyartanta, *Psikologi Kepribadian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, hal. 10.
- Sebtia Rizki Nur Afni dan Diah Handayani, “Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Yanbu’a Di TPQ Nurul Ummah Kepuharjo Malang,” dalam *Jurnal Abdimas Indonesian Journal*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2022, hal. 41
- Ahmad Hariandi, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Siswa Di Sdit Aulia Batanghari,” dalam *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 4 No. 1 Tahun 2019, hal. 10-21.
- Achmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur’an & Pembahasan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2019, hal. 20.
- Annisa Syafitri dan Hade Afriansyah, “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan,” dalam *Jurnal Adaara*, Vol. 10 No. 2 Tahun 2019, hal. 147-153.
- Beni Ahmad Saebani dan Koko Komaruddin, *Filsafat Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2016, hal. 57.
- Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen*, Jakarta: Alih Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P, Erlangga, 2016, hal. 8.
- Usep Setiawan, *et. al. Manajemen Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022, hal. 36.
- George R. Terry, *Manajemen Sumber daya Manusia*, Bandung: CV. Alfabeta, 2018, hal. 12.
- Tarsisius Hani Handoko, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pustaka Setia, 2015, hal.7-8
- Marihot Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta : Ghalia Indonesia. 2018, hal. 17.
- Maria Ulfa, “Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli dan Prinsip-Prinsipnya,” dalam <https://tirto.id/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli-dan-prinsip-prinsipnyagnS6>. Diakses pada 19 Januari 2022

- Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017, hal. 3.
- Husnul Yaqin, *Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2011, hal. 3
- Amirullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015, hal. 8.
- Fridiyanto, *Manajemen Strategi: Konsep Bisnis bagi Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: CV. Literasi Nusantara Aabadi, 2019, hal. 31.
- Zaedun Na'im, et.al., *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, 2021, hal. 265.
- Asnil Aidah Ritonga, et.al., "*Fungsi Manajemen Pendidikan Islam*," dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 3 Tahun 2021, hal. 1609.
- Irwan Fathurrochman, et.al. "*Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif*," dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2022, hal. 1365.
- Endang Sugiarti, et.al., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bekasi: PT. Dawangga Energi Internasional, 2022, hal. 1.
- Abdul Madjid Latief, *Manajemen Pendidikan Islam*...hal.21.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*...hal. 11
- Fachrurazi, et.al., *Pengantar Manajemen*, Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2022, hal. 15
- Rahman, Abd., and Wardana Wardana. "*Pengaruh Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Mts Al-Faaizun Watang Palakka*." *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 85–101. <https://doi.org/10.30863/aqym.v4i1.1584>.
- Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Cet I; Jakarta: Media Grafika77, 2009), 206
- Nur Nasution, Wahyudin. "Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur." *Ittihad I* (2017): 185–95.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem* (Cet I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 4.
- Rusdiana dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan* (Cet;I Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 197.
- Ahmadi Abu dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 176.
- Moh. User Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya,1993), hal. 96

- WJS poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia.hal. 71
- Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Qur'an*. (Solo: Tinta Medina, 2011), hal. 26-35
- Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*. (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), hal. 39
- Milman Yusdi, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010, 10.
- Anshori, *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press, 2013, hal. 17.
- Anshori, *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press,...hal. 18.
- Manna Khalil Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015, hal. 15.
- Aquami, "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran alQur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang," dalam Jurnal Ilmiah PGMI, Vol. 3 No. 1 Tahun 2017, hal. 77–88
- Naswiani Samniah, "Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTS Swasta Labibah," dalam Jurnal Humanika, Vol. 16 No. 1 Tahun 2016, hal. 119.
- Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at: Keanean Bacaan Al-Qur'an Ashim Dari Hafzah* (Edisi Revisi), Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011, hal. 55-58.
- Moh. Khoirul Anam. "Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Penggunaan Alat Peraga Metode Tilawati Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Khalifa Ims, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten," Tesis. Jakarta: Pascasarjana PTIQ, 2021, hal.74
- Wiwik Anggrati, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong),"...hal. 107-108
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*... hal. 123
- Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Bagi Orang Tua di TK Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong KabupatenBrebes," dalam Jurnal Thufula, Vol. 5 No. 2 Tahun 2017, hal. 232.
- Sitwat Saeed dan David Zyngier. "How Motivation Influences Student Engagement: A Qualitative Case Study," dalam Journal of Education and Learning, Vol. 1 No. 2 Tahun 2012, hal. 252-67.
- Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam,"...hal. 150-67.
- Djaali Haji. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015, hal. 121
- Heriyansyah, "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah," dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 1 Tahun 2018, hal. 120.
- Fuja Siti Fujiawati, "Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran Dengan Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni," dalam Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni, Vol. 1 No. 1 Tahun 2016, hal. 17.
- Slamet, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal. 60-70.

- Andi Anirah, “*Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-Qur`an Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Santri,*” dalam *Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2015, hal. 2.
- Mustaqim dan Moh. Jazuli, “*Implementasi Program Bimbingan Mengaji dalam upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan,*” dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 No. 4 Tahun 2021.
- Sa’bani, “*Manajemen Program Tahfidzul Qur`ann Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Nu 1 Pancurendang Dan Sekolah Dasar Islam Bustanu Usysyaqil Qur`An Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.*” Tesis. Purwokerto: Institut Ilmu Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020.
- Ujang Ahmad Yani, et.al., “*Manajemen Peserta Didik dalam Program Tahsin Membaca Al-Qur`an di SMAIT Ummul Quro,*” dalam *jurnal Tadbir Muwahhid*, Vol. 6 No. 1 Tahun 2022.
- Alhamuddin, et al. “*Developing Al-Qur`an Instruction Model Through 3A (Ajari Aku Al-Qur`an Or Please Teach Me Al-Qur`an) To Improve Students’ Ability In Reading Al-Qur`an At Bandung Islamic University*” dalam *International Journal of Education*, Vol. 10 No. 2 Tahun 2018.
- Abdurrahman, et.al., “*Implementation Of Guidance And Counseling Program In Madrasah Aliyah Islamic Boarding School Darul Ulum Asahan,*” dalam *International Journal of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2021.
- Spyridon Doukakis, “*A Management Approach Of An E-Tutoring Program For High School Students*”, dalam *International Journal of Managing Information Technology (IJMIT)*, Vol. 13 No. 1 Tahun 2021, hal. 23
- Patton, Michael Quinn. *How to Use Qualitative Methods in Evaluation. London: SAGE Publications*, 1998.
- Maulana, Muhammad Miftahul, Muhammad Sulistiono, and Moh Eko Nasrulloh. “*Peran Guru Agama Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur`an (Studi Kasus Di MTs Negeri 2 Bima).*” *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 9 (2022): 182–200
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 145.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian...*hal. 212
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D...*hal
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung: Alfabeta, 2003, hal. 166.
- Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, hal. 143.
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, hal. 123.
- Diesinta Yati Ciptaning, “*Peningkatan Keterampilan Menulis Narrative Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Implementasi Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X Di Sma Dwijendra,*” dalam *Jurnal Ilmu Bahasa*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2016, hal. 163-164.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*hal. 327

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 329
- Gusman, “*Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur’an Di Mtsn Kedurang Bengkulu Selatan,*” dalam *Jurnal Al-bahtsu*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2017, hal. 235
- Muhaimin, *Arab Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*, Bandung: Nuansa, 2003, hal. 133
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Rosda Karya, 2012, hal. 17.
- Juliana. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru: Suska Press, 2008, hal. 72.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hal. 123

## **Lampiran-Lampiran**

### **Lampiran 1. Surat Izin Peneliti di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo**

## **Lampiran 2. Instrumen Wawancara**

### **INSTRUMEN WAWANCARA**

#### **A. Apa saja yang melatar Belakangi Adanya Program TBTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo.**

1. Kapan SDN Kebonsari kulon mengalami merger lembaga dan bagaimana sejarah juga Tata kelola Sekolah ?
2. Apa visi dan misi dalam program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo?
3. Apa yang mendasari dalam pembentukan program TBTQ di SD yang ibu Pimpin?
4. Apa tujuan membuat program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo?
5. Apakah pihak sekolah membuat program TBTQ ini wajib bagi peserta didik SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo?
6. Apakah ada hal mendasar yang memingisiasi dilksanakannya program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo?

#### **B. Manajemen strategi TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo**

1. Bagaimana TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo dilaksanakan ?
2. Siapa yang menjadi Penanggung jawab TBTQ di sekolah ini?
3. Apa visi dan misi untuk pembentukan program TBTQ SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo?
4. Apakah ada struktur Organisasi dalam program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo?
5. Langkah apa saja yang dipersiapkan dalam menyusun program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo?
6. Apakah ada masalah –masalah yang di temui dalam menyusun Rencana Program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo?

#### **C. Evaluasi Program TBTQ**

1. Disaat program TBTQ dilaksanakan apakah semua peserta didik SDN Kebonsari Kulon 3 mengikutinya?
2. Apakah ada bentuk Metode tertentu pada penerapan program TBTQ ini?
3. Bagaimana menyikapi beragamnya kemampuan peserta didik disaat membaca Al-Qur'an?
4. Apakah ada kesulitan dari pengajar untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an Siswa SDN kebonsari Kulon 3 ?
5. Apakah ada kesulitan dalam tata laksana TBTQ bagi peserta didik SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo?

6. Disaat program TBTQ sudah dilaksanakan selama ini, apakah ada capaian perkembangan dari peserta didik?
7. Apakah ada hambatan dan kendala dalam program TBTQ?
8. Apakah ada usaha mengenai program TBTQ ini agar supaya bisa berjalan lebih baik lagi?
9. Bagaimana target Pencapaian pada pembelajaran program TBTQ?
10. Bagaimana capaian dari peserta didik?
11. Bagaimana dampak program TBTQ dalam meningkatkan membaca Al-qur'an di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo?
12. Bagaimana evaluasi perencanaan program TBTQ?
13. Bagaimana penentuan alokasi waktu Program pembelajaran TBTQ ?
14. Bagaimana Pengorganisasian program TBTQ?
15. Bagaimana Langkah-langkah pelaksanaan program TBTQ?
16. Bagaimana evaluasi terhadap terhadap metode TBTQ yang digunakan?
17. Bagaimana Pengelolaan Tempat Belajar TBTQ di SDN Kebonsari kulon 3?
18. Bagaimana pengawasan dalam program TBTQ ini ?
19. Bagaimana usaha atau dalam upaya meningkatkan kualitas pendidik dalam program TBTQ di SDN Kebonsari Kulon 3 Probolinggo?

**Lampiran 3. Dokumen Wawancara**  
**DOKUMEN WAWANCARA**



**Foto Kegiatan Program Baca Tulis Al-Quran (BTQ)**



**Khatmil Quran dan Tilawatil Qur'an**



**LEMBAR DATA KEMAMPUAN AWAL SISWA DALAM MEMBACA ALQUR'AN**

LEMBAR DATA KEMAMPUAN AWAL SISWA PROGRAM TETAP (TUNTAS BACA TULIS ALQURAN) SD KEBONSARI KULON 3 PERIODE EKSTRA KURIKULER SEPTEMBER 2022

KELAS : 5C

Nama Siswa	Jilid/Alquran	Keterangan Asal TPQ Dan Alamat
Adli Firhan Syah	Juz 3	TPQ Syifaul Qulub
Ahmad Rafiandi Pigeema	Sholih	TPA Hampung Laru
Ahmad Wahyudi HMA	Juz 2	Masjid al-Ishtah
Alfina Ridom Sapetra	Jilid 6	TPQ Raudatul Jannah
Adhika Phazema S.B	Juz 5	Kekussaleen
Fan Azaria Waza	Juz 5	TPQ Raudatul Hasaniyah
Fira Silvia Daki	Jilid 5	TPQ Lanur
Ira Maulina	Juz 30	TPQ Raudatul Jannah
Kerina Septia Putri	Jilid 5	TPA Raudatul Jannah
Mizza Hafid Hafid	Juz 29	TPQ Hanur
Muhammad Akbar COZAU	Juz 15	Mushallah al-Musofa
Muhammad Nabil a.N	Juz 37	Mushallah al-Hudusalt
Muhammad Zulfikar Zaini	Juz 28	TPQ Raudatul Jannah
Selabul Dalqis	Jilid 5	TPA Al-Abro
Muzam Akbar adhadana	Juz 11	Mushallah Al-berkah
Muzam Saladah	Juz 30	TPA Raudatul Jannah
Quallyta Ibtisam Pichingga	Juz 20	TPA Raudatul Jannah
Raka Ramadhani	Jilid 3	TPA Raudatul Jannah
Rahy Dania A.	Juz 27	Mushallah al-Rashid
Satria Tolani	Juz 27	Mushallah al-Abrahim
Syah Ahmad At. Jari	Juz 26	TPA Raudatul Jannah
Syifa Nur Cahla	Juz 21	Mushallah Usul Fiqh
Zohira Mauli M.P.	Juz 19	TPA Raudatul Jannah
Zahra Indriani	Juz 25	TPA Al-Amin
Zahra Nur Alisa	Juz 26	Masjid Al-Taqwa

LEMBAR DATA KEMAMPUAN AWAL SISWA PROGRAM TETAP (TUNTAS BACA TULIS ALQURAN) SD KEBONSARI KULON 3 PERIODE EKSTRA KURIKULER SEPTEMBER 2022

KELAS : 5C

Nama Siswa	Jilid/Alquran	Keterangan Asal TPQ Dan Alamat
Adli Firhan Syah	Juz 3	TPQ Syifaul Qulub
Ahmad Rafiandi Pigeema	Sholih	TPA Hampung Laru
Ahmad Wahyudi HMA	Juz 2	Masjid al-Ishtah
Alfina Ridom Sapetra	Jilid 6	TPQ Raudatul Jannah
Adhika Phazema S.B	Juz 5	Kekussaleen
Fan Azaria Waza	Juz 5	TPQ Raudatul Hasaniyah
Fira Silvia Daki	Jilid 5	TPQ Lanur
Ira Maulina	Juz 30	TPQ Raudatul Jannah
Kerina Septia Putri	Jilid 5	TPA Raudatul Jannah
Mizza Hafid Hafid	Juz 29	TPQ Hanur
Muhammad Akbar COZAU	Juz 15	Mushallah al-Musofa
Muhammad Nabil a.N	Juz 37	Mushallah al-Hudusalt
Muhammad Zulfikar Zaini	Juz 28	TPQ Raudatul Jannah
Selabul Dalqis	Jilid 5	TPA Al-Abro
Muzam Akbar adhadana	Juz 11	Mushallah Al-berkah
Muzam Saladah	Juz 30	TPA Raudatul Jannah
Quallyta Ibtisam Pichingga	Juz 20	TPA Raudatul Jannah
Raka Ramadhani	Jilid 3	TPA Raudatul Jannah
Rahy Dania A.	Juz 27	Mushallah al-Rashid
Satria Tolani	Juz 27	Mushallah al-Abrahim
Syah Ahmad At. Jari	Juz 26	TPA Raudatul Jannah
Syifa Nur Cahla	Juz 21	Mushallah Usul Fiqh
Zohira Mauli M.P.	Juz 19	TPA Raudatul Jannah
Zahra Indriani	Juz 25	TPA Al-Amin
Zahra Nur Alisa	Juz 26	Masjid Al-Taqwa

**KEGIATAN, DAFTAR HADIR KELAS PENGEMBANGAN TBTQ  
BIDANG TILAWATIL QUR'AN**

PROGRAM KEGIATAN EKSTRA TILAWAH			
Satuan Pendidikan	: SD KEBONSARI KULON 3		
Kelas	: (1-5/ Pengembangan diri ekstra tilawatil quran)		
Tahun Pelajaran	: 2022/2023		
Semester I			
No	Materi	SubMateri	Alokasi Waktu
1	Mengenal tilawatil quran mujawwad dan murottal	Surat ali Imron 140...Qoror - Nawa	Agustus
		Surat ali Imron 140	Agustus
2	Langgam bayati	Surat ali Imron 140 Jawabul jawab	September
		Surat ali Imron 140	September
		EVALUASI BAYATI	September
		Fasohah dan tajwid Surat ali Imron 140	September
3	Langgam nahawan	Nahawan 1	Oktober
		Nahawan 2 dan 3 Surat ali Imron 140	Oktober
4	Langgam rosyd	Rosyd ushul Surat ali Imron 140	Oktober
		Rosy alan nawa Surat ali Imron 140	Oktober
5	Bayati penutup	Rosyd 3 penyempurna	Nopember
		Surat ali Imron 140	Nopember
			Nopember
6	Evaluasi	Surat ali Imron 140	Desember
		Menentukan pembaca terbaik	desember

DAFTAR HADIR KEGIATAN EKSTRA TILAWATIL QURAN  
SDN KEBONSARI KULON 3

TARIK TANGGAL	NAMA	KELAS	TANDATANGAN
Rabu	M. ALFAN ALFARIZI	6B	J. Di
	M. ALHAFIZ D.P.	2C	Hafiz
	M. NABIL H.	3A	Nabil
	Wuldan Maulana	4A	Wuldan
	Amanda Ragna Dewi	4B	Amp
	Fauziah Aprilia D.K	4B	Phalas
	ADKHILNA.F.R.P	4C	Sis A
	Nasyra Zalfa Nadiyah	4B	ADKHILNA
	Nadya Azzarina Taufiq	4B	Nasyra
	Madziefatul Munawwarah K	4B	M. Munawwarah
Rabu 01/12/11	ADHYTIA SIDIQ P.	5A	at
	marcello kava decaviansyah	5B	
	Ramdan Rizqi Viganza	3B	
	Wuldan Maulana	4A	
	Muhammadnabil H.	3A	
	Razka azzariana S.	3A	
	M. ALHAFIZ D.P.	2C	
	M. ALFAN ALFARIZI	6B	20
	Luluul Murnanih	6A	D
	Alifia Kirka Annuro	6B	
	Madziefatul M.K.	4B	M. Munawwarah
	Nur Hanifa	5A	Lt
	Bilqis Hissarrah A.W	5A	Bilqis
	Fauziah Aprilia b.k	4B	Phalas
	Amanda Ragna D.	4B	Ragna
ADKHILNA Faradi R.P	4C	R.P	
NADYA AZZARIN TAUFIQ	4B	Nasyra	



